

**KOMPARASI PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN *WORDWALL* DI KELAS X MA NURUL
MUJTAHIDIN MLARAK TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



Oleh:

MUHAMAD ZAKI

NIM. 201200342

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

ABSTRAK

Zaki, Muhamad, 2024. *Komparasi Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall di Kelas X Ma Nurul Mujtahidin Mlarak Tahun Pelajaran 2023/2024.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing: Restu Yulia Hidayatul Umah, M.Pd.

Kata Kunci: *Media Wordwall, Fiqih, Pemahaman Konsep Siswa*

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya permasalahan siswa yang kesulitan dalam memahami konsep pada mata pelajaran fiqih, hal ini disebabkan karena dalam proses belajar siswa kurang aktif, dan guru hanya menggunakan metode ceramah tidak mengkolaborasikan dengan metode atau media lain mengakibatkan siswa merasa jenuh dan bosan. Berdasarkan obeservasi awal peneliti di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran fiqih sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa tidak maksimal di bawah KKM, dengan kondisi demikian memungkinkan dipengaruhi oleh penggunaan media yang kurang tepat sehingga perlu diterapkan media pembelajaran yang bervariasi seperti media *Wordwall*.

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *Wordwall* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak. Dan, (2) Untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa antara di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* dengan tanpa di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimen designs* dengan *designs* penelitian *One-Group Pretest-Posttes Design*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* dengan menggunakan satu kelas, kelas eksperimen penelitian dengan membandingkan hasil *Pretest* dengan hasil *Posttest*. Pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi dan soal pilihan ganda. Analisis data uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis menggunakan uji *paired t-test*.

Hasil penelitian diperoleh bahwa; (1) Penerapan media pembelajaran *Wordwall* di MA Nurul Mujtahidin Mlarak melalui hasil observasi dengan persentase sebesar 92,6% keterlaksanaan media pembelajaran *Wordwall*, dari data *Pretest* dan *Posttest* yang memenuhi KKM dari data *Pretest* sebanyak 1 siswa dan pada data *Posttest* sebanyak 14 siswa. (2) Penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dengan memperoleh hasil rata-rata nilai *Pretest* sebesar 35 dan *Posttest* sebesar 71,5 artinya ada perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa antara di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* dengan tanpa di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak.

ABSTRAK

Zaki, Muhamad, 2024. *The Effect of Wordwall Learning Media on Students' Understanding of Concepts in Fiqh Subjects in Class X MA Nurul Mujtahidin Mlarak Academic Year 2023/2024*. Thesis. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Science, State Islamic Institute (IAIN) Ponorogo. Supervisor: Restu Yulia Hidayatul Umah, M.Pd.

Keywords: *Wordwall Media, Fiqh, Students' Understanding of Concepts*

This research was motivated by the problem of students having difficulty understanding concepts in the subject of Islamic jurisprudence, this was because in the learning process students were less active, and teachers only used the lecture method and did not collaborate with other methods or media, resulting in students feeling bored and bored. Based on the initial observations of researchers in class varied learning such as Wordwall media.

This research aims to; (1) To determine the application of Wordwall learning media to students' understanding of concepts in Fiqh subjects in class X MA Nurul Mujtahidin Mlarak. And, (2) To determine the difference in students' ability to understand concepts between those who apply Wordwall learning media and those who do not apply Wordwall learning media in Fiqh subjects in class X MA Nurul Mujtahidin Mlarak

This research uses a quantitative approach with a pre-experimental research design with a One-Group Pretest-Posttest Design research design. This research was conducted to find out before and after treatment using one class, the experimental research class by comparing the pretest results with the posttest results. This research data was collected using observation sheets and multiple choice questions. Analysis of classical assumption test data uses normality tests and homogeneity tests. Hypothesis testing uses the paired t-test.

The research results showed that; (1) Implementation of Wordwall learning media at MA Nurul Mujtahidin Mlarak through observation results with a percentage of 92.6% implementation of Wordwall learning media, from Pretest and Posttest data that met the KKM from Pretest data of 1 student and Posttest data of 14 students. (2) The use of Wordwall learning media by obtaining an average Pretest score of 35 and Posttest of 71.5 means that there is a difference in students' ability to understand concepts between those who use Wordwall learning media and those who do not apply Wordwall learning media in Fiqh subjects in class X MA Nurul Mujtahidin Mlarak.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Muhamad Zaki
Nim : 201200342
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
No. Telp/IIP : 081381962499
Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap
Pemahaman Konsep Siswa Mata Pelajaran Fiqih di
Kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak Tahun
Pelajaran 2023/2024

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing,


Restu Yulia Hidayat Umah, M.Pd
NIDN.199107022023212038

Tanggal 25 Maret 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo


Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I
NIP.197806252003121002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Muhamad Zaki
NIM : 201200342
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Penelitian : Komparasi Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih terhadap Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* di Kelas X Ma Nurul Mujtahidin Mlarak Tahun Pelajaran 2023/2024

Telah dipertahankan pada sidang Munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 29 April 2024

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 6 Mei 2024

Ponorogo, 6 Mei 2024

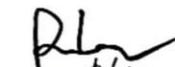
Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.
NIP.196807051999031001

Tim Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Retno Widyanigrum, M.Pd ()
Penguji I : Dr. Muhamad Ali, M.Pd ()
Penguji II : Restu Yulia Hidayatul Umah, M.Pd ()

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

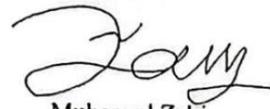
Nama : Muhamad Zaki
Nim : 201200342
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Komparasi Pemahaman Konsep Siswa pada Mata
Pelajaran Fiqih terhadap Penggunaan Media Pembelajaran
Wordwall di Kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak Tahun
Pelajaran 2023/2024.

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya, saya bersedia naskah skripsi tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 4 Juni 2024

Penulis



Muhamad Zaki

201200342

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Zaki
Nim : 201200342
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Komparasi Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih terhadap Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* di Kelas X Ma Nurul Mujtahidin Mlarak Tahun Pelajaran 2023/2024

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Ponorogo, 2 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Muhamad Zaki
NIM.201200342

v

vii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang sistematis dan terorganisir yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma-norma sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan berperan penting terhadap kehidupan suatu bangsa, yaitu supaya perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa terjamin.¹ Berbicara tentang pendidikan, maka tidak akan lepas dengan pembelajaran. Pembelajaran adalah sebuah proses interaktif antara guru, siswa, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan pendidikan. Proses ini mencakup pertukaran informasi antara guru dan siswa. Menurut Usman, pembelajaran merupakan komponen inti dari seluruh proses pendidikan, dengan guru memainkan peran utama.²

Proses pembelajaran melibatkan dua pihak utama: siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai fasilitator. Interaksi belajar antara kedua pihak ini sangat penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan belajar ditandai oleh beberapa karakteristik, seperti kesadaran siswa terhadap proses belajar, motivasi untuk memperoleh pengetahuan, dan mengikuti langkah-langkah belajar secara berurutan untuk memahami dan menguasai materi.³ Seiring dengan tujuan yang akan dicapai, maka guru juga dituntut untuk selalu meningkatkan pemahaman peserta didik.

Pemahaman peserta didik merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Pemahaman adalah salah satu tingkat kemampuan yang diharapkan

¹ Muhammad Nur Hanif, 'Relevansi Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Lentera Senja Karya Ichsanudin Al Fikri Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMA*', (Arsyandana: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol 2, No 1, 2023), 17–30.

² Aynun Nurul Ulufah, 'Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan *Mind Mapping Sebagai Media Pembelajaran Tematik*', (MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam Vol 2, No 2, 2021), 92–102.

³ Siti Zazak Soraya, 'Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video Di *SMPN 1 Balong Ponorogo*' (MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam Vol 4, No 1, 2023), 34–42.

siswa mampu memahami atau mengerti tentang konsep atau arti dalam materi, sebagian orang mendiskripsikan bahwa belajar adalah menghafal tetapi faktanya orang yang hafal belum tentu paham sedangkan orang yang sudah paham sudah pasti paham.⁴

Menurut Sudjono, pemahaman yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, dengan maksud lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dalam berbagai segi, apabila seseorang dapat memberikan penjelasan atau memberi pernyataan yang rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri, pemahaman adalah kemampuan berfikir yang lebih baik dan lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.⁵ Berdasarkan Taksonomi Bloom, pemahaman konsep adalah jenjang kognitif, sedangkan menurut Radisiuman pemahaman konsep adalah pemahaman yang perlu ditingkatkan tentang pengetahuan faktual atau contoh yang memahami hubungan konsep.⁶ Suatu konsep pembelajaran yang secara aktif dapat menarik minat siswa untuk terlibat langsung sebagai pusat dan subjek belajar untuk membangun konsep pengetahuan dan pemahamannya sendiri.⁷

Menurut Purwanto, pemahaman konsep adalah keterampilan yang memungkinkan siswa untuk memahami pembelajaran dengan baik, termasuk situasi dan fakta yang mereka pelajari.⁸ Hal ini sejalan dengan pandangan Uno dan Mohamad, yang menyatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan siswa dalam menginterpretasikan, mengartikan, menerjemahkan, dan menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan pemahamannya sendiri.⁹ Dengan demikian, dapat

⁴ Sulfi Purnamasari. "Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall", (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 3 No.1, 2022), 72.

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008). 55

⁶ Radiusman, 'Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak pada Pembelajaran Matematika', Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika, 6.1 (2020), 1.

⁷ Irma Meilani and M Miftahul Ulum, 'Implementasi Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Fiqih di MTs PGRI Selur Ngrayun Ponorogo', (Arsyandana: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol 1, No 1, 2022), 25–40.

⁸ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 44.

⁹ Uno dan Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem* (Jakarta: PT. Rosdakarya, 2014), 57.

disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan siswa untuk menguraikan dan mengkomunikasikan kembali pengetahuan atau fakta yang mereka peroleh dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Dari hasil wawancara yang dilakukan di kelas X MA Nurul Mujtahidin dengan wali kelas Pak Misiran pada saat pembelajaran Fiqih diperoleh data tentang hasil belajar nilai ulangan harian semester Ganjil pada Tahun Ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau belum mencapai ketuntasan belajar. Nilai KKM pada mata pelajaran Fiqih yaitu 70. Yang artinya hasil belajar Fiqih siswa masih di bawah nilai KKM yang ditentukan di MA Nurul Mujtahidin Mlarak.¹⁰

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi di MA Nurul Mujtahidin menemukan beberapa masalah yang menyebabkan nilai ulangan tidak memenuhi KKM, ini dikarenakan siswa terlihat pasif pada saat proses pembelajaran Fiqih. Siswa kurang diberi kesempatan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi tidak efektif, siswa terlihat gelisah, kurangnya semangat, mudah jenuh dan bosan pada pembelajaran Fiqih.¹¹ Kurang aktifnya siswa ini mungkin diakibatkan karena guru sering menggunakan metode ceramah dan tidak mengkolaborasikan dengan metode dan media yang bervariasi, metode ceramah sendiri lebih berpusat satu arah guru kepada siswa dan tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran, guru masih belum bisa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru.

Salah satu upaya dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa berasal dari guru itu sendiri, guru sangat berperan penting dalam mengolah kelas agar pembelajaran lebih efektif dan kondusif.¹² Dalam mengatasi tantangan dalam proses belajar,

¹⁰ Hasil Wawancara bulan September 2023.

¹¹ Hasil Observasi bulan Januari 2024.

¹² Septy Nurfadhillah, 'Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod Iii', *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3.2 (2021), 55.

penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu solusi yang efektif, sehingga siswa tidak bosan dan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru.¹³ Realitanya masih ada guru yang menggunakan media pembelajaran yang kurang inovatif yang membuat proses pembelajaran kurang efektif.

Menurut Tafaonao, media berasal dari bahasa latin “*Medium*” yang diartikan perantara atau pengantar,¹⁴ sedangkan media menurut Sari & Setiawan media adalah segala sesuatu yang dijadikan saran penyampaian informasi dan pengirim kepada penerima agar apa yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik.¹⁵ Dalam memilih media pembelajaran sangat diperlukan pertimbangan yang benar, pertimbangan itu antara lain akseibilitas, jenis penilaian, desain media, anggaran biaya, dan fitur-fitur yang disediakan dalam *platform* tersebut.¹⁶ Media memegang peran penting dalam mengarahkan siswa menuju pengalaman belajar yang memadai, yang tercermin dari interaksi siswa dengan berbagai jenis media. Pemilihan media yang tepat memiliki potensi untuk meningkatkan pengalaman belajar mereka, yang pada gilirannya dapat menghasilkan peningkatan dalam pencapaian hasil pembelajaran. Perspektif ini sejalan dengan pandangan yang diutarakan oleh Edgare Dale dalam teori “*Cone Experience*,” yang menjadi landasan utama dalam pemanfaatan media dalam proses pembelajaran.¹⁷

¹³ Ana Septiani and Nur Kolis, ‘Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Self Control Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di MA Ma’ Arif Al -Ishlah Bungkal Kabupaten Ponorogo’, (Arsyandana: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol 2, NO 1, 2023), 1–8.

¹⁴ Talizaro Tafonao, ‘Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa’, Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2.2 (2018), 103.

¹⁵ Andika Puspita Sari and Ananda Setiawan, ‘The Development of Internet-Based Economic Learning Media Using Moodle Approach’, International Journal of Active Learning, 3.2 (2018), 109.

¹⁶ Tri Darmayanti, Made Yudhi Setiani, and Boedhi Oetojo, ‘E-Learning pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep Yang Mengubah Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia’, Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, 8.2 (2007), 99.

¹⁷ N. & Ambiyar Jalinus, *Media dan Sumber Pembelajaran Pertama* (Jakarta: Kencana, 2016). 2.

Kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena ketidakjelasan materi yang disampaikan guru dapat dibantu dan di sederhanakan dengan media. Salah satu media pembelajaran yaitu media *Wordwall*. Media *Wordwall* adalah media-media yang berbentuk *Platform* yang mempunyai banyak variasi permainan di antaranya, kuis, kartu acak, *open the box*, *crossword* dan lain sebagainya. Media *Wordwall* bisa berupa tulisan konsep inti pembelajaran dengan tambahan gambar, diagram, atau obyek nyata dengan ukuran yang bisa dibaca siswa dengan jelas dari seluruh jarak dan posisi siswa di dalam kelas.¹⁸ Menurut Purnamasari, *Wordwall* merupakan media pembelajaran yang interaktif dan memiliki variasi permainan dengan menggunakan teknologi seperti *smartphone* ataupun laptop yang berfungsi sebagai alat bantu dalam mempermudah siswa dalam beraktivitas di dalam kelas.¹⁹

Wordwall merupakan salah satu media pembelajaran yang mulai mendapatkan pengakuan dalam konteks pembelajaran di Indonesia, telah terbukti efektif dalam praktiknya. Seperti dalam penelitian Maghfiroh yang menyebutkan bahwa di negara-negara dengan sistem pendidikan yang berkembang pesat seperti Inggris dan Amerika Serikat, guru-guru telah menggunakan media *Wordwall* sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif.²⁰ Sementara dalam penelitiannya Azizah menyimpulkan bahwasanya media *Wordwall* ini mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa, diterapkannya ini siswa lebih antusias, dan siswa tidak merasa monoton pada saat pembelajaran.²¹ Serupa juga dalam penelitiannya Gandasari dan Pramudiani yang

¹⁸ Fanny Mestyana Putri, "Evektivitas Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dalam Pembelajaran Daring {Online} Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan (2020). 70.

¹⁹ Sulfi Purnamasari, 'Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online *Word Wall*', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.Vol. 3 No. 1 (2022), 70–77

²⁰ Khusnul Maghfiroh, M I Roudlotul, and Huda Semarang, 'Penggunaan Media *Word Wall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda', *Jpk*, 4.1 (2018), 64.

²¹ Tsania Noor Aini Azizah, Shokhibul Arifin, and Ika Puspitasari, 'Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* Dalam Menunjang Pemahaman Konsep Siswa', *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.5 (2023), 75.

menyatakan bahwa, terdapat pengaruh aplikasi *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa, aplikasi *Wordwall* lebih berpengaruh dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya menggunakan media buku dalam pembelajaran.²² Namun, kenyataannya penggunaan media *Wordwall* dalam konteks pembelajaran di Indonesia masih terbatas dan jarang di manfaatkan, tentunya ini mampu menciptakan landasan yang kuat bagi penelitian ini guna mengatasi permasalahan pembelajaran yang ada di MA Nurul Mujtahidin. Selain memfasilitasi proses belajar, media *Wordwall* juga memberikan elemen permainan, sehingga peneliti berharap penggunaan media pembelajaran ini akan efektif dalam konteks pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian di MA Nurul Mujtahidin Mlarak dengan judul “Komparasi Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih terhadap Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* di Kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran
2. Minimnya pemahaman konsep siswa.
3. Guru mengajar menggunakan metode ceramah dan terkesan membosankan

C. Pembatasan Masalah

Peneliti mengkaji permasalahan ini dibatasi pada hal-hal seperti berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah media *Wordwall*.

²² Prisma Gandasari and Puri Pramudiani, "Pengaruh Aplikasi *Wordwall* Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar", 'Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 3.6 (2021), 3689.

2. Pelajaran yang akan menjadi pokok penelitian adalah mata pelajaran Fiqih materi berbusana sesuai syariat Islam.
3. Mengukur pemahaman konsep siswa pada pelajaran fiqih materi berbusana sesuai syariat Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran *Wordwall* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak?
2. Apakah ada perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa antara di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* dengan tanpa di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan perumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *Wordwall* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak.
2. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa antara di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* dengan tanpa di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis adalah:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil dari peneliti ini diharapkan mampu dijadikan bahan referensi dan rujukan yang sejenis untuk dijadikan peneliti lanjutan atau penelitian yang lebih mendalam.

2. Manfaat secara praktis

a. Peneliti

Hasil dari penelitian ini digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti yang lain yang melakukan penelitian serupa di waktu mendatang. Dapat juga dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan inovasi cara memilih metode pembelajaran yang menarik dan efektif bagi pendidik.

b. Pembaca

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai media pembelajaran *Wordwall* sebagai metode *altermatif* untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran siswa.

c. Bagi Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi sekolah yang terkait dengan permasalahan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran fiqih kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam menguraikan pembahasan dan alur yang jelas sehingga menjadi bahasa yang utuh peneliti memaparkan mengenai sistematik pembahasan seperti berikut:

BAB I: Dalam sebuah skripsi biasanya merupakan bab yang berisi pendahuluan atau pengantar, dan berfungsi sebagai latar belakang serta pengenalan terhadap topik penelitian. Bab ini memiliki beberapa sub bab yaitu: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan, dan jadwal penelitian.

BAB II: kajian pustaka sebagai salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian atau karya ilmiah yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merangkum literatur atau sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian. Dalam bab ini meliputi: Media *Wordwall*, Pemahaman Konsep Siswa dan Pembelajaran Fiqih.

BAB III: pada bagian ini peneliti menjelaskan secara detail metode yang digunakan dalam penelitiannya. Sehingga data yang diperoleh sesuai dengan langkah-langkah yang dilakukan, yang di dalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi oprasional variabel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, validasi dan realibilitas.

BAB VI: temuan dan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (pengajuan hipotesis), serta pembahasan dan interpretasi.

BAB V : bab ini merupakan penutup. Pada bab ini berisi penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pemahaman Konsep Siswa

a. Pengertian Pemahaman Konsep Siswa

Bunyamin S. Bloom, mengemukakan pendapatnya tentang pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu di ketahui dan di ingat. Peserta didik bisa dikatakan sudah memahami apabila sudah bisa memberikan penjelasannya atau memberi uraian secara rinci tentang materi tersebut dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Sedangkan menurut Sardiman, pemahaman adalah menguasai sesuatu dengan fikiran²³, menurut Winkel, pemahaman yaitu mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari materi yang dipelajari.²⁴ Berdasarkan Taksonomi Bloom pemahaman konsep adalah jenjang kognitif, Menurut Radisiuman pemahaman konsep adalah pemahaman yang perlu ditingkatkan tentang pengetahuan faktual atau contoh yang memahami hubungan konsep.²⁵

b. Tingkat Pemahaman Siswa.

Pemahaman secara umum di bagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Tingkat rendah yaitu pemahaman terjemahan dalam arti yang sebenarnya, seperti dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, mengartikan merah putih.

²³ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 43.

²⁴ S.W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2009), 274.

²⁵ Radiusman, R. "Studi Literasi: Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran Matematika (Jurnal Pendidikan Matematika , Vol 6, No1, 2020), 1–8.

- 2) Tingkat kedua adalah tingkat penafsiran yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- 3) Pemahaman tingkat ketiga termasuk tingkatan tertinggi adalah tingkat pemahaman ekstrapolasi, dengan ekstrapolasi seseorang bisa melihat dibalik yang tertulis, dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, dan masalahnya.²⁶

c. Faktor-faktor Pemahaman Konsep Siswa

Menurut Pratiwi faktor-faktor pemahaman konsep siswa di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang hadir pada diri siswa seperti: dorongan siswa dalam belajar, keinginan siswa dalam belajar, keterampilan dan pemahaman, baik pemahaman pada mata pelajaran atau pada guru pengajar.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang hadir dari luar diri siswa itu sendiri, seperti: lingkungan keluarga, lingkungan belajar, lingkungan sosial, ekonomi keluarga, dan juga perhatian orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh anak tersebut.²⁷ Lingkungan sosial disini antara lain keluarga atau keadaan rumah tangga, teman, guru, cara mengajarnya, metode dan media yang digunakan dalam belajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, serta motivasi sosial, dari

²⁶ Nanan Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Remaja Prakarya, 2009), 50.

²⁷ Sari Indah Pratiwi, Lusiana, and Nyiyau Fahriza Fuadiah, 'Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMPN 30 Palembang Melalui Pembelajaran Core', *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 04.02 (2019), 15–28.

berbagai faktor eksternal pada lingkungan sosial terdapat media pembelajaran yang bisa mempengaruhi pemahaman konsep siswa.²⁸

Menurut Ariesto, media bisa digunakan dalam kegiatan belajar dikelas, seperti media gambar, video, animasi, quiz, dan lain-lain. Penggabungan semua elemen media tersebut dalam satu bentuk multimedia akan memperjelas penyampaian isi atau makna dari konsep yang diajarkan.²⁹ Selain faktor-faktor yang disebutkan di atas pemahaman konsep juga dipengaruhi oleh input siswa, kurangnya pemahaman konseptual pada materi yang dipelajari, siswa memiliki harapan yang tinggi terhadap guru, hal tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pemahaman konsep siswa masih lemah pemahaman bisa dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1) Menerjemahkan

Menerjemahkan bukan sekadar mengubah bahasa dari satu ke bahasa lain, tapi juga mengubah konsep abstrak menjadi model simbolik agar lebih mudah dipahami.

2) Menginterpretasikan/ Menafsirkan

Menginterpretasi lebih luas daripada menerjemahkan. Ini melibatkan kemampuan untuk mengenali atau memahami ide-ide utama dalam suatu komunikasi.

3) Mengekstrapolasi

²⁸ Nur Baina, Tedy Machmud, and Abdul Wahab Abdullah, 'Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel', *Journal of Mathematics Education*, 3.1 (2022), 28.

²⁹ Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Graha ilmu, 2012), 102-103.

Berbeda dengan menerjemahkan dan menginterpretasi, ini membutuhkan kemampuan intelektual yang lebih tinggi. Mengekstrapolasi melibatkan kemampuan untuk melihat di balik teks yang ada, membuat prediksi tentang implikasi atau memperluas masalahnya.³⁰

Salah satu cara untuk menilai sejauh mana peserta didik paham akan materi pembelajaran dapat dilakukan melalui tes lisan dan tes tulis. Teknik penilaian aspek pemahaman caranya dengan mengajukan pertanyaan yang benar dan salah, dan urutan, dengan pertanyaan berbentuk *essay*.³¹

d. Indikator Pemahaman Konsep Siswa

Indikator pemahaman konsep yang disebutkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 adalah:

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep: kemampuan untuk menjelaskan kembali suatu konsep dengan kata-kata sendiri.
- 2) Mengklasifikasikan objek tertentu sesuai dengan konsepnya: kemampuan untuk mengelompokkan atau mengkategorikan objek berdasarkan pada konsep yang ada.
- 3) Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep: kemampuan untuk memberikan contoh yang relevan yang memperjelas konsep, serta memberikan contoh yang bukan merupakan bagian dari konsep tersebut.

³⁰ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP* (Jakarta, 2008), 107.

³¹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), 209.

- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai representatif: kemampuan untuk menyajikan atau menggambarkan suatu konsep dalam berbagai bentuk atau representasi, seperti grafik, tabel, atau diagram.
- 5) Mengembangkan persyaratan yang diperlukan atau cukup untuk konsep: kemampuan untuk mengidentifikasi syarat atau kondisi yang diperlukan agar suatu konsep dapat terbentuk atau terjadi.
- 6) Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu: kemampuan untuk menggunakan atau memilih prosedur atau operasi yang sesuai untuk menerapkan suatu konsep.
- 7) Menerapkan konsep dalam memecahkan masalah: kemampuan untuk menggunakan konsep yang dipahami dalam konteks praktis untuk memecahkan masalah yang ada.³²

Dalam penelitian ini yang dijadikan instrumen penelitian mencakup indikator pemahaman konsep siswa yang disebutkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) di atas dan indikator yang sudah di susun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Fiqih di kelas X Ma Nurul Mujtahidin Mlarak.

2. Media *Wordwall*

a. Pengertian Media *Wordwall*

Menurut Tafaonao, media berasal dari bahasa latin “Medium” yang di artikan perantara atau pengantar³³, sedangkan media menurut Sari & Setiawan, media adalah segala sesuatu yang dijadikan saran penyampaian informasi dan

³² Badan Standar Nasional Pendidikan, *Model Penilaian Kelas* (Jakarta: Depdiknas, 2006), 59.

³³ Tafaonao, T. “Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa”. (Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol 2, No2, 2018), 104.

pengirim kepada penerima agar apa yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik.³⁴ Menurut Putri, media *Wordwall* adalah sebuah aplikasi menarik yang dapat diakses melalui *browser*. Aplikasi ini dirancang khusus untuk menjadi sumber belajar, media pembelajaran, dan alat penilaian yang menarik bagi siswa. Di dalam *Wordwall*, terdapat berbagai contoh karya yang telah dibuat oleh guru yang bisa dimanfaatkan oleh pengguna baru. Ini memberikan pandangan kepada pengguna baru mengenai berbagai cara kreatif yang dapat dilakukan, memberikan inspirasi untuk berkreasi sendiri.³⁵

Media *Wordwall* yaitu media pembelajaran yang interaktif dan memiliki variasi permainan dengan menggunakan teknologi seperti *smartphone* ataupun laptop yang berfungsi sebagai alat bantu dalam mempermudah siswa dalam beraktivitas di dalam kelas.³⁶ Menurut Harlina, *Wordwall* merupakan salah satu opsi dari beragam media pembelajaran interaktif yang dapat mengubah proses belajar menjadi menyenangkan dan menghindari kebosanan baik bagi siswa maupun pengajar. Media *Wordwall* ini mengutamakan gaya belajar yang mendorong partisipasi aktif siswa melalui interaksi dengan rekan sekelas secara kompetitif, baik dalam pembelajaran yang sedang berlangsung maupun yang sudah dipelajari sebelumnya. *Wordwall* merupakan sebuah *platform* pembelajaran daring berbasis web yang menghadirkan permainan sederhana dimana peserta didik diarahkan untuk mengikuti instruksi yang diberikan dan memilih jawaban yang tepat dengan mengklik objek yang ditentukan.

³⁴ Sari, A., & Setiawan, A. "The Development of Internet-based Economic Learning Media using Moodle Approach". (International Journal of Active Learning, Vol 3, No 2,2018), 101.

³⁵ Putri, F. M. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daeing (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan", (Jurnal Pendidikan Dasar:2020), 72.

³⁶ Purnamasari, "Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didikmelalui Media Pembelajaran Berbasis Gaem Online Wordwall" (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol 3 No.1, 2022), 72.

Kelebihan aplikasi ini adalah kemudahannya dalam penggunaan, sehingga dapat digunakan dengan lancar oleh peserta didik maupun pendidik.³⁷

Dalam penelitiannya, Azizah, menyimpulkan bahwasanya media *Wordwall* ini mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa, dengan diterapkannya media ini siswa lebih antusias, dan siswa tidak merasa monoton pada saat pembelajaran.³⁸ Serupa juga dalam penelitiannya Gandasari dan Pramudiani yang menyatakan bahwa, terdapat pengaruh aplikasi *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa, aplikasi *Wordwall* lebih berpengaruh dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya menggunakan media buku dalam pembelajaran.³⁹ Sementara penelitian dari Arimbawa menyatakan bahwa, implementasi metode *Wordwall game quiz* mampu untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar biologi siswa kelas XI MIPA 1.⁴⁰

b. Langkah-langkah Penggunaan Media *Wordwall*

Ada beberapa cara untuk mengakses media *Wordwall* ini yaitu untuk admin (guru) dan untuk peserta (murid). Sementara admin bisa mengakses *Wordwall* dengan link <https://Wordwall.net/> dan untuk peserta dapat mengakses *Wordwall* melalui link yang telah dibagikan oleh admin melalui link yang sudah dibuat berisikan materi maupun tanya jawab berupa game atau yang lain, adapun langkah-langkah mengakses *Wordwall* sebagai berikut:

³⁷ Minarta, S. M., & Pamungkas, H. P. "Efektivitas Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa MAN 1 Lamongan". (Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi: Volume VI Nomor 2), 192.

³⁸ Tsani Nur Azizah, "Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa", (Jurnal Ilmu Pendidikan: Vol 6, No 5, 2023), 3170.

³⁹ Gandasari, Prisma, and Putri Pramudiana, "Pengaruh aplikasi *Wordwall* terhadap motivasi belajar IPA siswa di Sekolah Dasar" (Jurnal Ilmu Pendidikan: Voll 3, No 6, 2021), 96.

⁴⁰ I Gusti Putu Agung Arimbawa, 'Penerapan *Wordwall Game Quiz Berpadukan Classroom* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Biologi', Indonesian Journal of Educational Development, 2.2 (2021), 32.

- 1) Dengan masuk pada *link* berikut <https://Wordwall.net/> kemudian klik *Log in* pada menu di kanan atas. Lalu kita akan diarahkan pada halaman *Log in*.
- 2) Masuk menggunakan *account* yang telah dibuat dengan cara memasukkan *email* dan *passwordnya*.
- 3) Klik pada menu *My Activities* pada menu di sebelah kanan atas.
- 4) Tampilan laman daftar kuis yang sudah dibuat akan muncul. Kemudian pilih kuis mana yang akan dimainkan oleh peserta.
- 5) Setelah memilih soal yang akan dimainkan oleh siswa klik titik 3 pada sebelah kanan bawah soal.
- 6) Kemudian klik *share*.
- 7) Selanjutnya setelah memilih *share* maka akan muncul tampilan selanjutnya klik *publish*.
- 8) Kemudian *copy link* dan klik *done*.
- 9) Setelah itu guru bisa membagikan *link* yang telah di *copy* dan selanjutnya siswa mengklik *link* yang sudah dibagikan.
- 10) Kemudian siswa mengklik *start* untuk memulai permainan. Maka soalpun akan muncul. Pada tampilan soal dapat dilihat bahwa di pojok kiri terdapat tampilan waktu pengerjaan soal. Sebelah kanan atas terdapat gambar “√” yang menandakan banyaknya soal yang benar dijawab.
- 11) Selanjutnya siswa mengerjakan soal yang muncul. Setelah selesai menjawab semua soal maka akan muncul tampilan setelah menyelesaikan semua soal. Kemudian siswa mengklik *Leaderboard*.
- 12) Kemudian setelah memilih *leaderboard* maka akan muncul tampilan penulisan nama siswa, siswa menulis nama dan klik *enter*.

13) Terakhir akan muncul urutan nama teratas dan jumlah waktu penyelesaian dimulai dari yang tertinggi dilanjutkan dengan waktu tercepat pengerjaan.

c. Kelebihan Media *Wordwall*

Menurut Maghfiroh, ada beberapa kelebihan dari media pembelajaran *Wordwall* yaitu:

- 1) Gratis untuk pilihan dasar dengan beberapa *template*.
- 2) *Game* ini dapat dikirimkan secara langsung melalui *Whatsapp*, *Google Classroom* maupun aplikasi lainnya.
- 3) *Software* ini menawarkan banyak jenis permainan seperti, *crossword*, *quiz*, *random cards* (kartu acak) dan masih banyak lainnya.
- 4) Kelebihan lainnya yaitu, permainan yang telah dibuat bisa dicetak dalam bentuk PDF, tentunya akan memudahkan bagi siswa yang mempunyai kendala pada jaringan.
- 5) *Wordwall* dapat memudahkan siswa memahami materi pelajaran melalui daring, serta mudah digunakan guna mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa.
- 6) *Wordwall* cocok digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran dan memberikan stimulasi kepada siswa.

d. Kekurangan Media *Wordwall*

Menurut Intan ada beberapa kelemahan media *Wordwall* ini yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Aplikasi *Wordwall* ini mempunyai banyak model dan untuk menghindari kebingungan, pembuatnya harus lebih kreatif, karena pembuatnya harus berperan aktif dalam menafsirkan makna dari permainan itu sendiri.

- 2) Dari segi teknis, aplikasi ini perlu diakses secara *online* dan membutuhkan koneksi internet yang stabil, ada juga layanan yang hanya bisa digunakan untuk pembayaran.⁴¹
- e. Pengaruh media terhadap pemahaman konsep siswa

Media pembelajaran adalah suatu alat yang berperan penting dalam menyampaikan pesan pembelajaran. Proses pembelajaran sendiri merupakan interaksi antara siswa, instruktur, dan materi pembelajaran. Tanpa adanya media bantu, proses komunikasi dalam pembelajaran antara guru ke siswa ini mungkin tidak akan efektif. Oleh karena itu, media pembelajaran menjadi sarana yang sangat diperlukan dalam memfasilitasi proses belajar-mengajar.⁴²

Menurut Daryanto, media pembelajaran mampu meningkatkan keaktifan, antusias, dan ketertarikan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat memperkuat pemahaman konsep yang dimiliki siswa menjadi lebih optimal.⁴³ Sesuai juga dengan penelitiannya Azizah, dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa, diterapkannya ini siswa lebih antusias, dan siswa tidak merasa monoton pada saat pembelajaran.⁴⁴ Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat penunjang dan penyalur pembelajaran, segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan proses pembelajaran dari guru kepada siswa.

⁴¹ Arrum Intan Setya Yuniar, "Pemanfaatan *Wordwall* Sebagai Media Ajar Indonesia Zaman Prasejarah Di Sekolah Menengah Atas", Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial, 1.11 (2021), 1182.

⁴² Fifit Andriyani, Rizki Hadiwijaya Zulkarnaen, and Febri Fajar Pratama, 'Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya Dengan Menggunakan Media Ular Tangga', Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 1.4 (2023), 106–17.

⁴³ Daryanto, *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Gava Media, 2016), 28.

⁴⁴ Tsania Noor Aini Azizah, Shokhibul Arifin, and Ika Puspitasari, 'Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* dalam Menunjang Pemahaman Konsep Siswa', Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6.5 (2023), 75.

3. Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terancang dan terarah yang membahas tentang hukum-hukum islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik yang bersifat ibadah maupun yang bersifat muamalah dengan tujuan agar anak didik mengetahui, memahami, serta melaksanakan ibadah sehari-hari.

Dalam pembelajaran fiqih, tidak hanya menjadi proses pembelajaran antara guru dan peserta didik di dalam kelas. Namun pembelajaran juga dilaksanakan dengan cara berinteraksi, baik di lingkungan kelas maupun di luar kelas digunakan sebagai praktek-praktek yang bersangkutan dengan ibadah maupun muamalah. Tidak hanya itu dalam pembelajaran fiqih juga bisa menggunakan media lain seperti VCD, film, atau yang lainnya yang digunakan untuk proses pembelajaran. Termasuk juga kejadian-kejadian sosial baik yang terjadi di masa sekarang maupun masa lampau, yang bisa digunakan sebagai cerminan dalam perbandingan dan penerapan hukum Islam oleh peserta didik.⁴⁵

Pembelajaran fiqih merupakan bagian dari pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan iman, melalui memberi dan membina pengetahuan, apresiasi, praktik dan pengalaman peserta pendidikan dalam aspek hukum, baik berupa ajaran agama maupun muamalah sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia dalam kehidupan

⁴⁵ T.M Hasbi Ash-Shidqy, *Pengantar Hukum Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996) 23.

pribadi bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta agar mampu melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

b. Peran Guru dalam Pembelajaran Fiqih

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan, guru harus bisa membuat peserta didik mau belajar. Peran guru adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan baik mengajar dan mendidik siswa untuk mencapai tujuan belajar.⁴⁶ Guru fiqih memiliki peran yang sama dengan guru lainnya, yaitu sama-sama mempunyai tanggung jawab dan kewajiban dalam menanamkan akhlakul karimah. Tidak hanya itu guru juga harus bisa memberikan contoh atau teladan yang baik, memberikan motivasi, teguran, bimbingan dan pembiasaan baik dari segi ucapan maupun tingkah laku.⁴⁷

c. Peran Media dalam Pembelajaran Fiqih

Dengan menggunakan media pembelajaran yang disiapkan secara baik, oleh guru PAI, terutama guru fiqih, ini termasuk upaya dalam membantu siswa untuk mengaktifkan berbagai aspek psikologis dalam diri mereka, termasuk kemampuan pengamatan, daya ingat, minat, perhatian, berfikir, fantasi, emosi, dan perkembangan kepribadian. Dengan suasana jiwa yang tenang dan minat belajar yang besar, siswa memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam hal keimanan, ibadah, sikap sosial, dan pembentukan akhlak karimah dan sebagainya.⁴⁸

Sebagai guru mata pelajaran fiqih usaha dalam mempengaruhi siswa untuk dapat mempelajari dan memahami ajaran agama Islam sesuai

⁴⁶ Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19* (Serang Banten: 3M Media Karya, 2020), 8.

⁴⁷ Khoirul Mizan, 'Peran Pondok Pesantren Terhadap Pembentukan Akhlak Santri Desa Bumi Jawa Lampung Timur Tahun 2013', *Skripsi*, (2013), 11.

⁴⁸ Amirudin, *Media Pengajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral, 1996), 59.

kemampuan nalar manusia terhadap wahyu Allah dan Rasul-Nya sangat diperlukan bantuan media pembelajaran, supaya melibatkan sebanyak mungkin indra siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya dengan menggunakan metode ceramah saja perlu di variasikan dengan media, sehingga tujuan pendidikan agama Islam terutama fiqh dapat mudah tercapai pada diri siswa.⁴⁹

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian pengaruh media pembelajaran *Wordwall* ini bukan sebuah penelitian yang baru, namun sudah mengacu pada penelitian yang serupa dengan penelitian sebelumnya, di antaranya adalah:

Pertama, penelitiannya Andini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, berdasarkan hasil perhitungan dalam penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan rata-rata nilai *posttest* dari kedua kelas, untuk kelas eksperimen sebesar 80,15 dan untuk kelas kontrol adalah 70,15.⁵⁰ Persamaan penelitian Andini dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan media *Wordwall*. Perbedaannya terletak pada variabel (Y) dimana penelitian Andini tentang hasil belajar sedangkan penelitian ini menggunakan variabel (Y) berupa pemahaman konsep siswa, perbedaan lain juga terletak pada tingkatan

⁴⁹ Hilmi Fahrudin, ‘Analisis Peranan Media Visual dalam Pembelajaran Fiqh Di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Mustofawiyah Palang-Tuban’, 2021, 4.

⁵⁰ Ayu Andini, Luki Yunita, and Dedi Irwandi, ‘Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur’, Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia, 10.1 (2023), 11–28.

sekolah pada penelitian Andini di kelas XI-IPA di Mitra Persada, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat MA kelas X di Nurul Mujtahidin Mlarak.

Kedua, penelitiannya Maghfiroh yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda", metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa sebesar 42,11% pada pra siklus meningkat menjadi 76,31% pada siklus I sehingga terdapat peningkatan sebanyak 34,20% setelah implementasi penggunaan media *Wordwall*.⁵¹ Persamaan penelitian Maghfiroh dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian, yaitu penelitian eksperimen, dan sama-sama meneliti tentang penggunaan media *Wordwall*. Perbedaan penelitian Maghfiroh dan penelitian ini terletak pada variabel (Y), pada penelitiannya Maghfiroh variabel (Y) hasil belajar dan variabel (Y) pada penelitian ini pemahaman konsep siswa, perbedaan lain pada tempat penelitian, jika peneliti Maghfiroh di Kelas IV MI Roudlotul Huda sedangkan penelitian ini di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak.

Ketiga, penelitiannya Minarta yang berjudul "Efektivitas Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa MAN 1 Lamongan", dengan menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 MAN

⁵¹ Khusnul Maghfiroh, 'Penggunaan Media Word Wall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda', 4.1 (2018), 64–70.

1 Lamongan (Y)⁵². Persamaan penelitian Minarta dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian dengan desain *one group pre-test post-test design*, dan variabel (X) penggunaan media *Wordwall*, sementara perbedaannya terletak pada variabel (Y) dalam penelitian Minarta meneliti tentang hasil belajar siswa, sementara peneliti ini tentang pemahaman konsep siswa. Perbedaan lain pada mata pelajaran dimana dalam penelitian Minarta pada pelajaran ekonomi sementara peneliti dalam mata pelajaran fiqih.

Keempat, penelitiinya Qomariyah yang berjudul "Penerapan Media 3D Guna Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VIIIA MTs Al-Ma'arif 02 Singosari Malang", yang menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dengan hasil yang dapat di simpulkan bahwa siswa dapat memahami materi sesuai sesuai dengan tujuan pembelajaran dibuktikan dengan hasil pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I dan Sikus II dengan *peresentase* 88,23% yang sebelumnya peresentase awal adalah 73,52%.⁵³ Perbedaan penelitian ini dengan Penelitian Qomariyah yaitu dalam menggunakan metode penelitiannya, dimana dalam penelitian Qomariyah menggunakan metode penelitian tindakan kelas, semenatara dalam peneliti ini menggunakan metode kuantitatif, perbedaan lain terdapat pada variabel (X) Dimana pada penelitian Qomariyah menggunakan media 3D, sementara pada peneliti ini variabel (X) yaitu media pembelajaran *Wordwall*, dan untuk persamaanya penelitian Qomariyah dan penelitian ini terdapat pada variabel (Y) yaitu sama-sama meneliti tentang pemahaman siswa.

Kelima, penelitiinya Azizah yang berjudul "Penerapan media pembelajaran *Wordwall* dalam menunjang pemahaman konsep siswa", penelitiannya Azizah ini

⁵² Sakinata Maulidina Minarta and Heni Purwa Pamungkas, 'Efektivitas Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa MAN 1 Lamongan', Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, VI.Vol 6 No 2 (2022), 189.

⁵³ Nishfatul Qomariyah, *Penerapan Media Miniature 3D Guna Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIIIA MTS Almaarif 02 Singosari Malang*, (2015), 98.

menggunakan metode kualitatif, dengan hasil dari penelitian ini dengan di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* ini siswa lebih antusias dalam pembelajaran, serta siswa merasakan bahwa pembelajaran tidak merasa monoton dan tidak mudah bosan⁵⁴. Persamaan peneliti Azizah dan peneliti yaitu sama-sama menggunakan variabel (X) media pembelajarn *Wordwall*, dan variabel (Y) pemahaman konsep siswa, perbedaannya penelitian Azizah dan peneliti yaitu pada mata pelajaran, kelas dan sekolah. Dimana penelitiannya Azizah pada mata pelajaran PAI, kelas XII, SMA, sementara pada penelitian ini pada mata pelajaran Fiqih, kelas X, MA, perbedaan lain terletak pada metode penelitiannya, pada peneliti Azizah menggunakan metode kualitatif sementara metode penelitian yang digunakan pada peneliti yaitu metode kuantitaif.

C. Kerangka Fikir

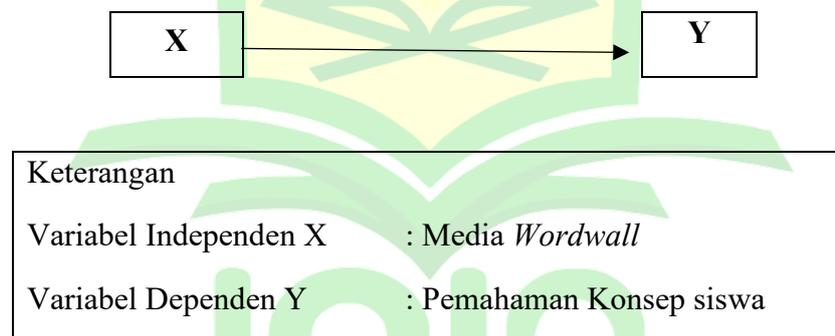
Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Di dalam penelitian kuantitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan fokus

⁵⁴ Tsania Noor Aini Azizah, 'Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* Dalam Menunjang Pemahaman Konsep Siswa', (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan), Volume 6, (2023), 3168.

penelitian. Maksud dari kerangka berpikir sendiri adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal.⁵⁵

Kerangka pemikiran ini akhirnya akan menjadi pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran lainnya. Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, maka tergambar beberapa konsep yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini. Kerangka pemikiran teoritis di atas akan diterapkan dalam kerangka konseptual sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu “Komparasi Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih terhadap Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* di Kelas X Ma Nurul Mujtahidin Mlarak Tahun Pelajaran 2023/2024”. Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Bagan Kerangka Berpikir



Penelitian ini menjabarkan media *Wordwall* berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran fiqih, penelitian ini menjabarkan ada tidaknya perbedaan antara di gunakannya media pembelajaran *Wordwall* pada pemahaman konsep siswa mata pelajaran fiqih di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 78.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban antara dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa antara di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* dengan tanpa di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak.

H₀: Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa antara di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* dengan tanpa di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, Strategi penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai strategi yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁶ Penelitian kuantitatif memiliki empat varian yaitu penelitian survei, penelitian isi, analisis data sekunder, dan eksperimen. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyederhanakan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil, dengan strategi kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

2. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimen designs* dengan *designs* penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian ini digunakan dikarenakan

⁵⁶ Sugiyono, 130.

penelitiannya hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen penelitian dengan membandingkan hasil *Pretest* dengan hasil *Posttest*.⁵⁷ Dengan desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Sebelum	Perlakuan	Sesudah
Y1	X	Y2

Keterangan:

Y1 = Nilai *Pretest* (sebelum dilakukan perlakuan)

X = Perlakuan (Media *Wordwall*)

Y2 = Nilai *Posttest* (setelah diberikan perlakuan).⁵⁸

Model penelitian Eksperimen dengan menerapkan tiga langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan soal *Pretest* untuk mengukur variabel terikat (Pemahaman konsep siswa mata pelajaran Fiqih) sebelum diberikan perlakuan.
- b. Memberikan perlakuan kepada kelas X sebagai subjek penelitian dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*.
- c. Melakukan dan memberikan soal *Posttest* sebagai pengukur variabel terikat setelah diberikan perlakuan.

⁵⁷ Wahyuni, 'Pengaruh Penarapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SD Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa', 2018, 20.

⁵⁸ Sugiyono, 110.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah kelas X Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo pada hari senin tanggal 19 Februari 2024. Adapun alasan diambilnya lokasi tersebut yaitu karna terdapat beberapa siswa yang masih kurang bisa dalam memahami materi pembelajaran fiqh yang disampaikan oleh guru, waktu penelitian ini dimulai pada bulan September 2023.

C. Populasi dan Sampel

1 Populasi

Menurut Sugiyono populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian dibuat kesimpulannya.⁵⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa dari kelas X di MA Nurul Mujtahidin Mlarak pada tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri satu kelas berjumlah 20 siswa. Peneliti memilih kelas X yang di jadikan subjek penelitian karena pada masa atau tingkatan inilah siswa masih beradaptasi dengan lingkungan baru dari jenjang pendidikan SMP kejenjang pendidikan SMA.

2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu dapat

⁵⁹ Sugiyono, 132.

mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.⁶⁰ Sampel pada penelitian ini yang berjumlah 20 siswa di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak. Sementara teknik dalam pengumpulan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* yaitu sampel keseluruhan atau total yang artinya semua anggota sebagai populasi dijadikan sebagai sampel.

D. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu nilai dari orang. Operasionalisasi variabel sendiri memiliki arti deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Sementara menurut Amirin, Variabel penelitian adalah konteks penelitian yang menghubungkan satu variabel dengan variabel lain.⁶¹

Dari beberapa pandangan yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah semua faktor yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan objek penelitian. Jenis-jenis variabel penelitian mencakup hal-hal berikut ini:

1. Variabel bebas (*Independen Variable*), yaitu variabel yang memungkinkan dapat mengakibatkan, memengaruhi, atau berpengaruh pada pemahaman konsep siswa variabel bebas penelitian ini yaitu media pembelajaran *Wordwall*.

⁶⁰ Sujarweni, 'Tinjauan Implementasi Personal Selling Pada Pt. Astra Internasional Daihatsu Astra Biz Center Bandung Pada Tahun 2017', Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom, 3.2 (2017), 330.

⁶¹ T. M. Amirin, 'Variabel Dan Konstanta Penelitian Klarifikasi Konsep', Jurnal Dinamika Pendidikan, 2017.

2. Variabel terikat (*Dependen Variable*), yaitu variabel-variabel yang merupakan hasil dari variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran fiqih.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data merupakan komponen yang sangat penting di dalam pengumpulan data pada sebuah penelitian. Instrumen pengumpulan data mempunyai tujuan agar mempermudah penelitian dalam memperoleh data. Instrumen penelitian merupakan sarana yang dipakai untuk menilai variabel yang akan diteliti. Instrumen tes dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebuah tes.

Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan tes pilihan ganda, dimana lembar observasi ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama tentang penggunaan media *Wordwall*, lembar observasi ini berupa aspek kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal, inti dan penutup, setiap kegiatannya mempunyai skor 4 yang berarti terlaksana, 3 sering terlaksana, 2 jarang terlaksana, dan 1 tidak terlaksana. Lembar observasi ini yang nantinya sebagai pengukur seberapa besar presentase keterlaksanaan media pembelajaran *Wordwall*, yang akan langsung di nilai oleh guru mata pelajaran fiqih pada saat peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall*.

Selanjutnya tes pilihan ganda, tes ini berupa kumpulan pertanyaan tipe pilihan ganda yang objektif, tes ini bertujuan untuk mengukur

pencapaian belajar siswa pada aspek kognitif. Evaluasi hasil belajar tersebut dilakukan pada dua tahap, yakni sebelum perlakuan (*Pretest*) dan sesudah perlakuan (*Posttest*) yang dilaksanakan terhadap kelas *eksperimen*. Sementara itu, alat tes yang dimanfaatkan dalam penelitian ini pada *Pretest* menggunakan *paper test*, sedangkan untuk alat tes *Posttest* dengan menggunakan quiz alat formatif *online*.⁶²

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada siswa kelas X yang telah mendapatkan pembelajaran fiqih di MA Sulamul Huda Siwalan Mlarak dengan jumlah siswa 9 siswa, selanjutnya instrumen tersebut di uji dengan menggunakan, uji validitas, uji reliabilitass. Kisi-kisi instrumen *Pretest* dan *Posttest* sama-sama berlandaskan pada indikator pemahaman konsep siswa dan indikator pada RPP, dapat dilihat dilampiran 7 dan lampiran 17. Berdasarkan kisi-kisi dengan 10 butir soal pilihan ganda dinyatakan valid. Kemudian soal-soal tersebut digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Suharsimi, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁶³

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Artinya, instrumen itu dapat mengungkap data dari

⁶² Evi Sapinatul Bahriah, Lathifa Utami Dewi, and Dedi Irwandi, 'Pengaruh Media Penilaian Formatif Online Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Periodik Unsur', JRPK: Jurnal Riset Pendidikan Kimia, 11.1 (2021), 26.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 121.

variabel yang dikaji secara tepat. Instrumen yang valid atau shahih memiliki validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁶⁴

Penelitian ini menggunakan validitas empiris, validitas empiris merupakan validitas berdasarkan kriteria, kriteria internal maupun eksternal. Validitas empiris diperoleh melalui hasil uji coba tes kepada responden yang setara dengan responden yang akan dievaluasi atau diteliti. Kriteria internal adalah tes atau instrumen itu sendiri yang menjadi kriteria, sedang kriteria eksternal adalah hasil ukur instrumen atau tes lain di luar instrumen itu sendiri yang menjadi kriteria. Ukuran lain yang sudah dianggap baku atau dapat dipercaya dapat dijadikan sebagai kriteria eksternal. Validitas yang ditentukan berdasarkan kriteria internal disebut kriteria eksternal.⁶⁵

Dengan adanya tes validitas, peneliti dapat mengukur kesahihan instrumen yang dibuat olehnya. Setelah dilakukan uji validitas tes soal soal di MA Sulamul Huda Siwalan Mlarak, selanjutnya peneliti melakukan uji validasi oleh validator ahli. Dalam uji ini, validator ahli melihat kesesuaian isi instrumen dengan materi pembelajaran fiqih. Setelah itu, perhitungan validitas setiap soal tes, peneliti memanfaatkan *point biserial*, untuk mempermudah dalam menghitungnya, bisa juga menggunakan *software SPSS Statistic Versi 25*. Adapun langkah-langkah menggunakannya yaitu:

⁶⁴ Tukiran Taniredja, *Tukiran Taniredja, Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 134.

⁶⁵ Djali, *Pengukuran dalam Pendidikan* (Jakarta: Program Pascasarjana, 2012), 77.

- a) Buka lembar kerja *SPSS Statistic* Versi 25.
- b) Pilih menu *analyze*, kemudian *correlate*, Kemudian klik *bivariate* dan pilih *pearson*, lalu klik ok.

Hasil uji validasi pada instrumen butir soal pemahaman konsep pada materi berbusana sesuai syariat Islam yang diujikan pada 9 siswa di kelas X MA Sulamul Huda Siwalan Mlarak, data uji coba instrumen ini kemudian ditabulasi dengan tujuan menghitung hasil uji. Uji coba bisa dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Jika diketahui untuk $n=9$, maka untuk nilai r tabel taraf kesalahan 5% sebesar 0.666. dapat diambil kesimpulan bahwasanya untuk butir soal lebih besar dari 0.666 maka butir soal instrumen dinyatakan valid, dari 20 soal pilihan ganda yang sudah diuji coba terdapat 10 soal valid. Dengan hasil uji validitas pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Hasil Data Uji Validitas

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	p(Sig.)	Keterangan	Interpretasi
Soal 1	0.483	0.666	0.188	Tidak Valid	Cukup
Soal 2	0.701	0.666	0.035	Valid	Tinggi
Soal 3	0.717	0.666	0.03	Valid	Tinggi
Soal 4	0.639	0.666	0.064	Tidak Valid	Cukup
Soal 5	0.952	0.666	0.000	Valid	Sangat Tinggi
Soal 6	0.769	0.666	0.015	Valid	Tinggi
Soal 7	0.248	0.666	0.520	Tidak Valid	Rendah
Soal 8	0.247	0.666	0.521	Tidak Valid	Rendah
Soal 9	0.701	0.666	0.035	Valid	Tinggi
Soal 10	0.784	0.666	0.012	Valid	Tinggi
Soal 11	0.701	0.666	0.035	Valid	Tinggi
Soal 12	0.535	0.666	0.138	Tidak Valid	Cukup
Soal 13	0.206	0.666	0.595	Tidak Valid	Rendah
Soal 14	0.701	0.666	0.035	Valid	Tinggi
Soal 15	0.454	0.666	0.220	Tidak Valid	Cukup

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	p(Sig.)	Keterangan	Interpretasi
Soal 16	0.926	0.666	0,000	Valid	Sangat Tinggi
Soal 17	0.561	0.666	0.116	Tidak Valid	Cukup
Soal 18	0.456	0.666	0.217	Tidak Valid	Cukup
Soal 19	0.456	0.666	0.217	Tidak Valid	Cukup
Soal 20	0.784	0.666	0.012	Valid	Tinggi

Uji Validitas ini dilakukan di MA Sulamul Huda Siwalan Mlarak dan sudah melalui uji validasi para ahli, sudah di revisi sesuai arahan validasi para ahli sebelumnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan alat dalam mengukur apa yang diukur.⁶⁶ Artinya kapanpun alat penelitian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten cermat dan akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Dalam kaitannya dengan penilaian pendidikan, prestasi atau kemampuan seorang siswa dikatakan reliabel jika dilakukan pengukuran, hasil pengukuran akan sama informasinya, walaupun penguji berbeda, korektornya berbeda atau butir soal yang berbeda tetapi memiliki karakteristik yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan

⁶⁶ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), 295.

aplikasi SPSS *Statistics* versi 25. Pengujian reliabilitas mendapatkan hasil diklasifikasikan pada kriteria realibilitas pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Kategori Uji Reliabilitas

Koefisien Korelasi r_{11}	Kriteria
0,866 – 1,00	Sangat tinggi
0,666 - 0,865	Tinggi
0,466 - 0,665	Cukup
0,266- 0,465	Rendah
0,000 - 0,265	Sangat Rendah

Dari hasil uji reliabilitas sebesar 0.935 berdasarkan kategori dari uji reliabilitas pada tabel di bawah ini, nilai yang diperoleh dinyatakan pemahaman konsep siswa pada materi berbusana sesuai syariat islam mempunyai nilai yang sangat tinggi. pengujian reliabilitas pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Statistik	Realibilitas Soal
r_{11}	0,935
Kesimpulan	Sangat Tinggi

G. Teknik Analisis Data.

1. Uji Normalitas

Menurut Nurhayati, Uji Normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Sementara

Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat.⁶⁷ Untuk proses perhitungan data penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS versi 25*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Liliefors (LO)*, dikarenakan sampel dalam penelitian ini berjumlah kecil yaitu 20 siswa, yang dihitung dengan aplikasi *SPSS versi 25* pada taraf signifikansi 5%. Pengambilan keputusan jika nilai signifikansi jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berdistribusi normal, sebaliknya, jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang serupa. Dalam analisis regresi, syarat yang penting adalah bahwa kesalahan regresi untuk setiap kelompok berdasarkan variabel terikatnya memiliki varians yang sejenis. Jadi, bisa disimpulkan bahwa uji homogenitas adalah untuk menentukan apakah berbagai kelompok data dalam penelitian memiliki variasi yang sepadan atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas mengindikasikan bahwa kumpulan data yang sedang diteliti memiliki karakteristik yang seragam.⁶⁸

Tujuan dari pengujian homogenitas adalah mengetahui kehomogenan sebaran data nilai *Pretest* dan *Posttest* di kelas, penelitiain ini menghitung homogenitas data dengan menggunakan aplikasi

⁶⁷ Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2018), 79.

⁶⁸ Usmadi Usmadi, 'Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)', *Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020), 50.

software spss statistic Versi 25. Kemudian setelah dilaksanakan perhitungan uji ini, pengambilan hasil perhitungannya, apabila nilai yang F_{hitung} dari perhitungan $< F_{tabel}$, maka data tersebut disimpulkan homogen, jika nilai dari perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah meperolah hasil dari uji normalitas dan uji homogenitas, peneliti melanjutkan melakukan uji hipotesis dilaksanakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan atau persamaan antara kedua data. Peneliti menggunakan *uji paired t-test* yang mencangkup data *Pretest* dan data *Posttest*. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap pemahaman konsep siswa peneliti menghitung dengan bantuan *SPSS Versi 23* dengan kriteria yaitu:

1. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran *Wordwall* terhadap pemahaman konsep siswa.
2. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran *Wordwall* terhadap pemahaman konsep siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang

Yayasan pendidikan Islam “Nurul Mujtahidin” adalah suatu lembaga pendidikan yang menyetarakan kurikulum dengan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Islam khususnya di Ponorogo yang kini menjadi salah satu lembaga pendidikan swasta yang bertempat di Gunungsari Mlarak, Kabupaten Ponorogo, yang sebenarnya yayasan pendidikan islam Nurul Mujtahidin ini mulai dirintis pada tanggal, 1 Agustus 1964.

Sejak perpindahan PGA 6 tahun pembangunan ke Gunungsari Mlarak, pemerintahan selalu memperhatikan keberadaan lembaga ini, di antaranya dengan adanya pembinaan terhadap guru-guru untuk mengikuti penataran-penataran guru bidang studi, penataran-penataran ketrampilan dan lain-lain. Dengan adanya keputusan 3 menteri yaitu Menteri Dalam Negeri, Menteri P dan K, dan Menteri Agama, mengenai penyederhanaan sekolah kejuruan termasuk: SPG, PGA yang dapat berdiri hanya ada satu setiap kabupaten, sehingga PGA 6 tahun pembangunan harus dilebur menjadi Madrasan Tsanawiyah dan Aliyah, dan dibawah satu pimpinan karena masih mengacu pada pendidikan 6 tahun. Sedangkan kepala sekolahnya seorang, yaitu: Bapak Soimun, BA. Dengan stempel Mts A. “Nurul Mujtahidin” Mlarak Ponorogo.

Setelah berjalan kurang lebih 1 tahun, maka pengelola kepala sekolah pun harus dipisah menjadi 2 kepala, dengan tuntutan kepala sebagai berikut:

- a. Madrasah Tsanawiyah, dikepalai oleh, Bapak Soimn, BA. Dari desa Gontor Malarak Ponorogo, yang sekaligus sebagai tokoh pendiri.
- b. Madrasah Aliyah dikepalai oleh Drs. Abdullah Syukri dari Ngabar Siman Ponorogo.

Setelah berjalan beberapa saat, maka kepemimpinan yang sudah mapan harus dirubah dan menyesuaikan dengan aturan pemerintahan. Adapun aturan itu adalah seorang kepala sekolah definitif tingkat Tsanawiyah harus mempunyai golongan kepangkatan IIC. Sehingga kedudukan yang selama ini sudah berjalan dengan baik, harus merubah kedudukan kepala menjadi: Kepala madrasah Tsanawiyah di kepalai oleh, Kepala definitif Drs. Abdullah Syukri, dari Ngabar, Siman Ponorogo dan Madrasah Aliyah di kepalai oleh Bapak Soimun BA. Karena pada waktu itu, beliau masih belum memenuhi syarat kepangkatan yang ditentukan oleh pemerintah. Sehingga Bapak Soimun menduduki kepala Aliyah yang diangkat oleh yayasan, dan belum ditetapkan sebagai kepala definitif Aliyah.

Setelah pergantian itu berjalan beberapa tahun, tahun berikutnya Bapak Drs. Abdullah Syukri diangkat menjadi pemilik Sekolah, sehingga kepala Madrasah Tsanawiyah harus diganti oleh yang lain, yaitu Bapak Mashuri sebagai kepala definitif pada tahun 1985-1992.

Untuk tahun-tahun berikutnya, setelah kegiatan belajar mengajar berjalan beberapa saat, turun keputusan baru yang isinya kepala sekolah definitif yang dikepalai oleh Bapak Mashuri harus mengalami perombakan lagi, hal ini karena Bapak Mashuri dimutasi ke sekolah MTs Ronggowarsito Tegalsari Jetis Ponorogo.

Untuk mengisi kekosongan tersebut maka pengurus yayasan Pendidikan Islam “Nurul Mujtahidin” Ponorogo mengadakan rapat khusus, yang hasilnya menetapkan Bapak Moh. Yasir diangkat menjadi kepala sekolah tingkat Tsanawiyah ± selama satu tahun. Kemudian turun surat dari pemerintah yang isinya menyatakan, Bapak M. Djauhari dari Kaponan Mlarak Ponorogo, diangkat menjadi Kepala Definitif pada Madrasah Aliyah, sedangkan urutan pejabat Kepala badrasah Aliyah Nurul Mujtahidin sebagai berikut:

- a. Bapak Drs. Abdullah Syukri, dari Desa Ngabar, Kec.Siman, Kab. Ponorogo.
- b. Bapak Drs. Soimun, dari Desa Gontor, Kec. Mlarak, Kab. Ponorogo,
- c. Bapak Isman Lubis dari Desa Demangan, Kec.Siman, Kab. Ponorogo,
- d. Bapak Mungin Pribadi, S.Pd.I dari Desa Ronowijayan, Kec. Siman Kab. Ponorogo.
- e. Bapak Drs. Mujiono, S.Pd, dari Desa Nglumpang, Kec. Mlarak, Kab. Ponorogo.
- f. Ibu Siti Sundari, S.Pd.I dari kecamatan Mlarak, Kab. Ponorogo.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin

Visi Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin adalah terwujudnya lulusan yang islami, beriman, beramal, sehingga mencapai kualitas yang unggul dalam Imtaq dan Iptek. Dengan indikator sebagai berikut:

1. Islami: Memiliki loyalitas beragama islam.
2. Beriman: Memiliki kepercayaan dan keyakinan kepada Allah yang mantab.
3. Berilmu: Memiliki ilmu yang berkualitas tinggi dalam penguasaan Imtaq dan Iptek sebagai *Kholifah Fi Al-ardl*.
4. Beramal: Terampil dalam melaksanakan ibadah (*Hablun Minallah*), dan terampil dalam bermasyarakat (*Hablun Minannas*).
5. Unggul dalam Imtaq dan Iptek: Unggul dalam prestasi belajar, pembinaan beragama dan unggul dalam kepercayaan masyarakat.
6. Menjadikan agama sebagai pedoman bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.
7. Memiliki kemampuan membawa syiar agama, madrasah dan lingkungannya.
8. Kompetitif dalam mencapai prestasi belajar.
9. Berprestasi di bidang seni dan olahraga.
10. Memiliki daya saing di bidang TIK dan *computer*.

11. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan madrasah yang kondusif terhadap kegiatan pembelajaran.

b. Misi Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin

Berikut Misi Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin, antara lain:

1. Membina akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari
2. Melakukan aktualisasi nilai-nilai Islam melalui pengkajian agama secara mendalam
3. Menumbuhkan calon mubaligh atau pendakwah yang handal
4. Menyelenggarakan bimbingan belajar dan les kelas XII
5. Meningkatkan intensitas pembelajaran keterampilan dan kewirausahaan
6. Meningkatkan pembinaan prestasi kesenian dan olahraga
7. Memiliki kelas full multimedia
8. Mengintensifkan pembelajaran TIK dan keterampilan *computer*
9. Meningkatkan 7K.

c. Tujuan Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin

Adapun tujuan madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin antara lain:

1. Mewujudkan pengalaman 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) pada seluruh warga madrasah.
2. Meningkatkan kegiatan sholat dzuhur dan sholat Jum'at berjamaah.
3. Meningkatkan nilai rata-rata UN/UM secara berkelanjutan.

4. Meningkatkan intensitas pembelajaran keterampilan dan kewirausahaan.
5. Mewujudkan *Team KSM*, kesenian, dan olahraga.
6. Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kebersihan, kesehatan, ketertiban, dan keindahan lingkungan madrasah.

3. Profil Singkat Sekolah/Madrasah

a. Profil Singkat Madrasah

- 1 Nama Madrasah : MA Nurul Mujtahidin
- 2 No. Statistik Madrasah : 131235020022
- 3 Akreditasi Madrasah : B
- 4 Alamat lengkap madrasah : JL. Pahlawan suntuari No. 31
Mlarak, Desa/Kelurahan
Mlarak, Kab/Kota Ponorogo,
Jawa Timur, No. Telp. (0352)
311187.
- 5 NPWP Madrasah : 02.820.278.6-647.000.
- 6 Nama Kepala Sekolah : Siti Sundari, S.Pd.I
- 7 No. Telp : 081233035356
- 8 Nama Yayasan : Yayasan Nurul Mujtahidin
Mlarak
Ponorogo
- 9 Alamat Yayasan : JL. Pahlawan suntuari No. 31
Mlarak
- 10 No. Telp Yayasan : -
- 11 No. Akte pendirian Yayasan : 14
- 12 Nomor SK Kemenhuhum : AHU-1431.AH.01.04 Tahun
2014
- 13 Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan
 - a. Status Tanah Milik Yayasan
 - b. Luas Tanah 3760 m²

- 14 Status Bangunan : Milik Yayasan
 15 Luas Bangunan : 2.525m²

b. Sumber Daya Manusia MA Nurul Mujtahidin

Sumber daya manusia di MA Nurul Mujtahidin ini mempunyai 20 tenaga pendidik yang dimana setiap pendidik mempunyai tugas dan jabatan masing-masing, tabel data guru bisa dilihat di lampiran 9.

c. Data Siswa

Berikut adalah tabel rekapitulasi peserta didik MA Nurul Mujtahidin Mlarak 3 tahun terakhir:

Tabel 4.1 Data siswa

3 Tahun Trakhir	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	
2021/2022	17	13	17	47
2022/2023	13	17	13	43
2023/2024	20	12	14	46

d. Sarana dan prasarana Sekolah

1. Sarana Pendidikan

Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan. Sarana itu berupa peralatan, perabot dan bahan yang dimanfaatkan secara langsung untuk proses pendidikan, khususnya belajar. Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat untuk mencapai tujuan. Sarana itu

berupa peralatan, perabot dan bahan yang dimanfaatkan secara langsung untuk proses pendidikan, khususnya belajar.⁶⁹

2. Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung, komponen tersebut berubah menjadi sarana pendidikan. Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Tabel aset sarpras MA Nurul Mujtahidin dapat di lihat pada lampiran 10.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Penggunaan media pembelajaran *Wordwall*

Dalam penerapan media *Wordwall* ini peneliti didampingi dan dinilai oleh guru mata pelajaran fiqih kelas X di MA Nurul Mujtahidin Mlarak dengan menggunakan lembaran observasi penggunaan media *Wordwall*, memperoleh hasil pada tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.2 Lembar Observasi Penggunaan Media *Wordwall*

No	Aspek observasi	Skor			
		4	3	2	1
	Kegiatan Awal				
1.	Guru membuka pembelajaran dan melakukan pengelolaan kelas (melihat kehadiran siswa, berdoa dan memusatkan perhatian).	✓			
2.	Guru memberikan apresiasi		✓		
3.	Guru memberikan motivasi	✓			
4.	Guru mempersiapkan video pembelajaran melalui you tube	✓			

⁶⁹ Mariana Simanjuntak, Bonaventura Agus Triharjono, *Perancangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 22.

5.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	✓			
6.	Guru memberikan soal <i>Pretest</i> awal pengukur pemahaman konsep siswa	✓			
Kegiatan Inti					
7.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap menyaksikan tayangan video yang disajikan	✓			
8.	Guru menayangkan video pembelajaran tentang berbusana sesuai syariat Islam.		✓		
9.	Guru menjelaskan inti materi yang terdapat pada video	✓			
10.	Guru memberikan quiz dengan menggunakan media <i>Wordwall</i>	✓			
11.	Guru memanggil siswa satu-persatu sesuai absen untuk membuka quiz yang di persiapkan dengan media <i>Wordwall</i>	✓			
12.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab quiz dengan benar	✓			
13.	Guru menjelaskan pertanyaan yang ada di quiz dan jawaban yang sudah di jawab dan di jelaskan siswa pada saat quiz.		✓		
14.	Guru mengaitkan inti materi yang terdapat pada quiz di media <i>Wordwall</i> .		✓		
Kegiatan Penutup					
15.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari		✓		
16.	Guru memberikan soal <i>Posttest</i> sebagai pengukur pemahaman konsep siswa	✓			
17.	Guru menutup pembelajaran	✓			
Skor		12	5	0	0

Peneliti menarik kesimpulan dari lembar observasi penggunaan media *Wordwall* dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase (jumlah persen yang dicari)

F = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah kegiatan

Dengan menggunakan rumus diatas penggunaan pembelajaran *Wordwall* pada lembar observasi memperoleh nilai 4 sebanyak 12 kali dengan persentase sebesar 70,58%, sementara nilai 3 sebanyak 5 kali dengan persentase 29,42%, nilai 2 memperoleh 0%, dan 1 memperoleh 0%, peneliti menarik kesimpulan keterlaksanaan pembelajaran dengan

menggunakan media *Wordwall* terbilang sangat baik dengan memperoleh persentase sebesar 92,6%.

2. Perbedaan kemampuan pemahaman konsep

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa secara signifikan antara di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* dengan tanpa di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2024 sampai tanggal 21 Februari 2024 di MA Nurul Mujtahidin Mlarak. Penelitian ini tergolong dalam kategori penelitian eksperimen dengan populasi seluruh siswa kelas X MA Nurul Mujtahidin yang berjumlah 20 siswa.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes, metode tes ini yang nantinya digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran yang menggunakan media *Wordwall* dan pemahaman konsep siswa, data hasil penelitian berupa nilai *Pretest* dan nilai *Posttest* terhadap pemahaman konsep siswa pada saat dilakukannya pembelajaran fiqih di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak, dengan data nilai *Pretest* dan *Posttest* pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.3 Data Nilai uji *Pretest* dan *Posttest*

No	Responden	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	ZM	50	60
2.	TA	60	90
3.	TM	40	70
4.	SA	50	80
5.	MS	30	60
6.	RA	20	50

7.	NA	50	90
8.	MV	40	60
9.	MN	40	80
10.	LM	50	70
11.	IH	60	90
12.	BM	30	80
13.	AK	30	80
14.	AT	40	50
15.	MZ	30	70
16.	AM	50	80
17.	AS	40	80
18.	RM	20	40
19.	UH	60	70
20.	FA	70	80
Rata-rata		43	71.5

Dari data di atas memperoleh rata-rata dari data *Pretest* dan *Posttest* sebesar 43 dan 71,5. Selanjutnya peneliti mencari kriteria presentase dari data *Pretest* dan *Posttest* yang dijadikan tolak ukur pemahaman konsep siswa mata pelajaran fiqih terhadap Taksonomi Bloom yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Presentase Pemahaman Konsep Siswa

Nilai	Tingkat Pemahaman Konsep Siswa	Jumlah Siswa dan Presentase			
		<i>Pretest</i>	%	<i>Posttest</i>	%
$x > 70$	Tinggi	1	5%	14	70%
$40 < x \leq 70$	Sedang	13	65%	6	30%
≤ 40	Rendah	6	30%	0	0%

Dari tabel diatas diperoleh bahwa tingkat pemahaman konsep siswa pada data *Pretest* berada di tingkatan rendah 30%, sedang 65%, dan pada tingkatan tinggi 5%. Sementara pada data *Posttest* tingkatan

rendah 0%, sedang 30%, dan pada tingkatan tinggi 70%.⁷⁰ Jika di lihat dari KKM mata pelajaran fiqih 70, dari data *Pretest* ada 1 siswa yang memenuhi KKM, sementara pada data *Posttests* 14 siswa yang memenuhi KKM.

Teknis penelitian yang dilakukan peneliti pada saat penerapan media pembelajaran *Wordwall* ini dimulai dengan melakukan pemberian soal uji *Pretest* kepada siswa dengan tujuan mengetahui pemahaman konsep awal siswa dengan memperoleh rata-rata sebesar 43. Selanjutnya melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall*, setelah selesai pembelajaran dilanjutkan dengan memberikan soal uji *Posttest* kepada siswa dengan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 71,5. Dengan adanya hasil nilai *Pretest* dan *Posttest* siswa dapat disimpulkan adanya perbedaan yaitu rata-rata nilai *Posttest* yang diberikan siswa lebih besar dari rata-rata nilai *Pretest*.

Sementara untuk uji tes yang digunakan peneliti yaitu dengan soal pilihan ganda berupa 10 soal *Pretest* dan 10 soal *Posttest* yang dimana setiap soalnya terdapat aspek indikator pemahaman konsep siswa dan indikator sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran RPP. Indikator pemahaman siswa ini mencakup menafsirkan, meringkas, menjelaskan, memberikan contoh, mengklasifikasikan dan membandingkan. Indikator ini seluruhnya digunakan dalam

⁷⁰ Budi Murtiyasa and Nur Karina Putri Muslikhah Sari, 'Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Bilangan Berdasarkan Taksonomi Bloom', *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11.3 (2022), 2064.

penyusunan soal tes yang digunakan, pencapaian tiap indikator pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Pencapaian Indikator Pemahaman Konsep

Butir Soal	Indikator	Rata-rata		Beda	Kesimpulan
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
1	Menjelaskan	0,8	0,8	0	Berhasil
2	Mengelompokkan	0,45	0,7	0,25	Berhasil
3	Memberikan contoh	0,25	0,7	0,45	Berhasil
4	Menjelaskan	0,25	0,7	0,45	Berhasil
5	Menjelaskan	0,35	0,7	0,35	Berhasil
6	Mengidentifikasi	0,75	0,7	0,5	Berhasil
7	Memilih	0,6	0,7	0,1	Berhasil
8	Memberikan contoh	0,35	0,7	0,35	Berhasil
9	Memberikan contoh	0,15	0,7	0,55	Berhasil
10	Mengklasifikasikan	0,3	0,7	0,4	Berhasil

Dari hasil indikator pada tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan rata-rata pada setiap indikator masing-masing soal baik dari soal *Pretest* maupun soal *Posttest*. Pada hasil soal *Pretest* indikator menjelaskan paling tinggi terdapat pada soal nomor 1 dikarenakan memiliki rata-rata yang tertinggi sebesar 0,8. Sedangkan hasil pada soal *Posttest* indikator paling tinggi terdapat pada indikator menjelaskan yang terdapat pada soal nomor 1 yang memiliki rata-rata tertinggi sebesar 0,8.

C. Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data penelitian ini bertujuan sebagai bahan pengujian kebenaran hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak, Penelitian menganalisis data dengan menggunakan uji prasyarat.

1. Uji Prasyarat

Pengujian prasyarat adalah salah satu konsep dasar untuk menetapkan statistik uji mana yang digunakan, apakah menggunakan uji statistik parametrik atau uji statistik non parametrik. Uji prasyarat yaitu uji homogenitas variansi populasi sedangkan untuk uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data hasil penelitian.⁷¹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diambil dari populasi apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini dilakukan pada nilai *Pretest* dan *Posttest* dengan menggunakan uji normalitas di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan menggunakan rumus *Liliefors* dengan memperoleh hasil yang sudah di rangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest*

	\bar{x}	S	α	L _{hitung}	L _{tabel}	Kesimpulan
<i>Pretest</i>	43	12,803	0,05	0,136	0,190	Data berdistribusi normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa data tes *Pretest* pengukur kemampuan pemahaman konsep siswa di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak memperoleh nilai rata-rata sebesar 43, dan nilai simpangan baku sebesar 12,803, mendapatkan nilai L hitung sebesar

⁷¹ Usmani Usmani, 'Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)', Inovasi Pendidikan, 7.1 (2020), 62.

0,136, sedangkan nilai penguji dari rumus *Liliefors* dengan sampel 20 siswa dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ mendapatkan $L_{tabel} = 0,190$. Maka dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,136 < 0,190$, jadi data *Pretest* berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas data *Pretest* dapat dilihat pada lampiran 15.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data *Posttest*

	\bar{x}	S	α	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
<i>Posttest</i>	71.5	14,244	0,05	0,125	0,190	Data berdistribusi normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa data tes *Pretest* pengukur kemampuan pemahaman konsep siswa di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,5, dan nilai simpangan baku sebesar 14,244, mendapatkan nilai L hitung sebesar 0,125, sedangkan nilai penguji dari rumus *Liliefors* dengan sampel 20 siswa dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ mendapatkan $L_{tabel} = 0,190$. Maka dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,125 < 0,190$, jadi data *Pretest* berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas tes *Posttest* pemahaman konsep siswa di kelas X dapat dilihat pada lampiran 16.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki varians homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas berdasarkan nilai *Pretest* dan *Posttest* tentang pemahaman konsep siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Wordwall* dengan menggunakan

rumus uji F (*fisher*) pengujian kesamaan dua varians mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Varians <i>Pretest</i>	Varians <i>Posttest</i>	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
190,52	202,89	1,06	4,41	Data homogen

Dari tabel diatas di peroleh bahwa dari uji F di peroleh F_{hitung} = 1,06, sementara untuk untuk db1 (sebagai pembilang) dengan rumus = $k - 1 = 2 - 1 = 1$, dan untuk db2 (sebagai penyebut) = $n - k = 20 - 2 = 18$, hasil diperoleh untuk F_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 adalah 4,41. Hal itu menunjukkan bahwa F_{hitung} < F_{tabel} yaitu $1,06 < 4,41$. Kesimpulanya bahwa data varians *Pretest* dan *Posttest* bersifat homogen. Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran17.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah memeriksa hasil dari uji prasyarat pada uji normalitas dan uji homogenitas dalam analisis statistik menunjukkan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen yang berdistribusi normal berdasarkan uji normalitas dengan perhitungan *Liliefors*. Sementara untuk uji homogenitas, data *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen memperoleh varians yang homogen Tujuan dari uji hipotesis ini adalah untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata nilai *Pretest* dan *Posttest* di kelas eksperimen dengan menggunakan uji *paired t-test* memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji *paired t-test*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair	<i>Pretest</i>	43.00	20	13.803	3.086
	<i>Posttest</i>	71.50	20	14.244	3.185

Perhitungan *paired t-test* pada tabel 4.10 di atas diperoleh hasil rata-rata *Pretest* sebesar 43.00 dan untuk *Posttest* sebesar 71.50.

Tabel 4.10 Uji *paired sample t-test*

		Pair 1 Pretest- Posttest	
Paired Differences	Mean	-28.500	
	Std. Deviation	12.680	
	Std. Error Mean	2.835	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-34.435
		Upper	-22.565
T	-10.052		
Df	19		
Sig. (2-tailed)		.000	

Dari tabel di atas memperoleh hasil uji-t (*paired sample t-test*) ada perbedaan rata-rata *Pretest* dan *Posttest* sebesar 28.500, dan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep siswa pada data *Pretest* dan data *Posttest*. Kesimpulan akhir ada pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas X Ma Nurul Mujtahidin Mlarak.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *Wordwall* terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa secara signifikan antara di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* dengan tanpa di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak. Untuk menyimpulkan hasil dari pemahaman konsep siswa ini dibuat bentuk tes pilihan ganda, tes pilihan ganda ini diberikan kepada siswa kelas X sebagai pengukur pemahaman konsep siswa yang berjumlah 10 butir soal pilihan ganda.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu kurang aktifnya siswa sehingga pemahaman konsep siswa juga menurun, hal tersebut dikarenakan kurangnya kolaborasi media dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, sehingga dalam proses pembelajaran pemahaman siswa masih kurang, akhirnya siswa kesulitan dalam menjawab soal-soal yang diberikan sehingga hasil belajarnya juga menurun maka peneliti memperoleh hasil sebagai berikut :

1. Penerapan Media *Wordwall* dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak Tahun Pelajaran 2023/2024

Penelitian ini dilakukan di MA Nurul Mujtahidin Mlarak pada hari senin tanggal 19 Februari 2024 yang melibatkan kelas X (sebagai

kelas eksperimen) pada mata pelajaran fiqih dengan materi berbusana sesuai syariat Islam, sebelum dilaksanakan penelitian peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP soal *Pretest* dan soal *Posttest* sebagai instrumen penelitian serta materi yang akan digunakan pada saat penelitian, perangkat pembelajaran tersebut diujikan kepada ahli validator dengan tujuan apakah perangkat pembelajaran sudah layak untuk diterapkan, sementara instrumen penelitian berupa soal *Pretest* dan soal *Posttest* sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian diujikan kepada siswa kelas X MA Sulamul Huda Siwalan Mlarak, setelah diujikan dilakukan validasi kepada ahli validator dan sudah layak diterapkan sebagai instrumen penelitian. Sementara media pembelajaran *Wordwall* sendiri juga diujikan kepada ahli validator dengan tujuan yang sama untuk mengetahui apakah media *Wordwall* ini sudah layak digunakan sebagai penelitian, setelah divalidasikan oleh ahli validator dan direvisi sesuai arahan validator media *Wordwall* ini sudah layak digunakan sebagai penelitian.

Penelitian ini dimulai dengan memberikan soal *Pretest* sebelum diterapkan media pembelajaran *Wordwall* dengan tujuan mengukur pemahaman konsep awal yang dimiliki siswa, setelah dilaksanakan pengukuran dengan soal *Pretest*, kemudian dilakukan *treatment* penerapan media pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall*, setelah semua materi telah tersampaikan kepada siswa peneliti melakukan tes kembali dengan menyebarkan soal *Posttest*

dengan tujuan mengetahui pemahaman konsep siswa sesudah di terapkan media pembelajaran *Wordwall*, hasil dari rata-rata pada siswa yang sudah diberikan soal *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal sebesar 43,0 dan untuk rata-rata soal *Posttest* sebesar 71,5 sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*.

Sementara hasil dari lembar observasi penggunaan media pembelajaran *Wordwall* memperoleh nilai 4 sebanyak 12 kali dengan persentase sebesar 70,58%, sementara nilai 3 sebanyak 5 kali dengan persentase 29,42%, nilai 2 memperoleh 0%, dan 1 memperoleh 0%, peneliti menarik kesimpulan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall* terbilang sangat baik dengan memperoleh persentase sebesar 92,6%. Perolehan kriteria presentase tingkat pemahaman konsep siswa pada data *Pretest* berada di tingkatan rendah 30%, sedang 65%, dan pada tingkatan tinggi 5%. Sementara pada data *Posttest* tingkatan rendah 0%, sedang 30%, dan pada tingkatan tinggi 70%. Jika dilihat pada KKM mata pelajaran fiqih 70, dari data *Pretest* ada 1 siswa yang memenuhi KKM, sementara pada data *Posttests* 14 siswa yang memenuhi KKM.

- 2. Apakah ada Perbedaan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa antara di Terapkannya Media Pembelajaran *Wordwall* dengan tanpa di Terapkannya Media Pembelajaran *Wordwall* pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak**

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa secara signifikan antara di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* dengan tanpa di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak. Setelah peneliti mengumpulkan berbagai data informasi kemudian dilakukan analisis data. Sebelum dilakukan uji-test oleh peneliti, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada instrumen penelitian berupa soal-soal yang nantinya akan diberikan kepada siswa. Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas peneliti melanjutkan dengan uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan *software SPSS Statistic Versi 25*.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* dari data *Pretest* dan *Posttest* dengan tujuan mengetahui apakah data berdistribusi normal atau data tidak berdistribusi normal. Dalam perhitungan uji ini dilihat pada nilai L_{hitung} . Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat dikatakan normal begitu juga sebaliknya jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka dikatakan nilai tidak berdistribusi normal, untuk L_{tabel} dengan populasi 20 siswa sebesar 0,190. Pada uji yang sudah di analisis diketahui data *Pretest* L_{hitung} sebesar $0,136 < 0,190$ dapat disimpulkan bahwa data *Pretest* berdistribusi normal, sementara untuk data *Posttest* L_{hitung} sebesar $0,125 < 0,190$ maka dapat dikatakan bahwa data dari soal *Posttest* juga berdistribusi normal.

Kemudian peneliti juga melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian homogen atau tidak homogen. Uji homogen ini diperoleh berdasarkan nilai *Pretest* dan *Posttest* dengan menggunakan uji F, dalam uji ini apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan homogen begitu juga sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dinyatakan tidak homogen. Pada hasil analisis data pada penelitian ini memperoleh F_{hitung} sebesar 1,06 dan F_{tabel} dengan populasi 20 siswa sebesar 1,41, maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ $1,06 < 1,41$ sehingga dikatakan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* bersifat homogen.

Sesudah dilakukan uji prasyarat selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan melihat hasil analisis nilai yang diperoleh sebelum menggunakan media *Wordwall (Pretest)* rata-rata sebesar 43,0 dan setelah dilakukan *treatment* dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall (Posttest)* sebesar 71,5 maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa meningkat sebesar 28,5, rata-rata dari kedua data *Pretest* dan *Posttest* sebesar 28.500. Dari penyajian dan analisis data menggunakan uji *paired t-test* memperoleh hasil Sig sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 di tolak H_a di terima, artinya terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa secara signifikan antara di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* dengan tanpa di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak. Peneliti menarik kesimpulan bahwa "Ada perbedaan kemampuan

pemahaman konsep antara di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* dengan tanpa di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak”.

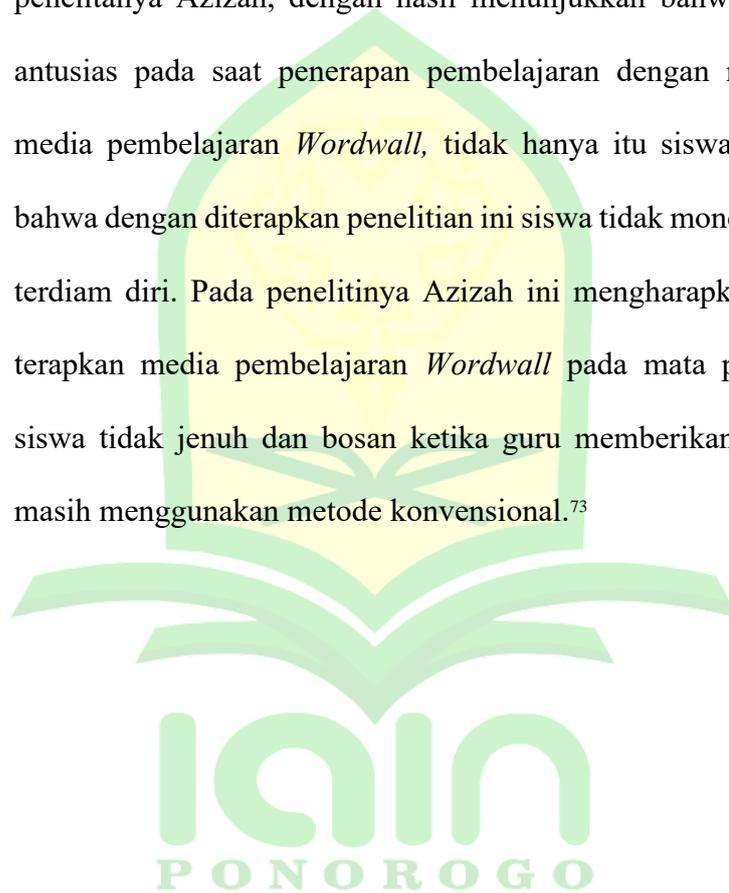
Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitiannya Andini, penelitian ini sangat membantu para pendidik untuk memperhatikan media yang diterapkan sehingga hasil belajar juga lebih meningkat. Media *Wordwall* ini sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan dari perbedaan hasil analisis data dari hasil uji *Man-Whitney* dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0.003 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0.05, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen (menggunakan media pembelajaran *Wordwall*) dan kelas kontrol (belajar konvensional) pada materi sistem periodik unsur, rata-rata nilai *Posttest* untuk kelas eksperimen adalah 80.15 sementara untuk kelas kontrol adalah 70.15.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media pembelajaran *Wordwall* memperoleh skor yang lebih tinggi daripada siswa yang belajar secara konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran khusus. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam memahami materi sistem periodik unsur.⁷² Dari hasil penelitiannya Andini peneliti menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media

⁷² Andini, Yunita, and Irwandi, 74.

Wordwall bisa membantu meningkatkan hasil belajar siswa terutama menghitung pada materi sistem priodik unsur serta tidak membutuhkan biaya yang mahal, sangat mudah dipahami siswa, lebih melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitiannya Azizah, dengan hasil menunjukkan bahwa siswa lebih antusias pada saat penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*, tidak hanya itu siswa juga merasa bahwa dengan diterapkan penelitian ini siswa tidak monoton dan pasif terdiam diri. Pada penelitiannya Azizah ini mengharapkan dengan di terapkan media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran PAI siswa tidak jenuh dan bosan ketika guru memberikan materi yang masih menggunakan metode konvensional.⁷³



⁷³ Tsania Noor Aini Azizah, 3172.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan media pembelajaran *Wordwall* di MA Nurul Mujtahidin Mlarak yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 19 Februari 2024 di kelas X dengan populasi 20 siswa, penelitian ini dimulai dengan memberikan soal *Pretest* sebelum diterapkan media pembelajaran *Wordwall* dengan tujuan mengukur pemahaman konsep awal yang dimiliki siswa, setelah dilaksanakan pengukuran dengan soal *Pretest*, kemudian dilakukan *treatment* penerapan media pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall*, setelah semua materi telah tersampaikan kepada siswa peneliti melakukan tes kembali dengan menyebarkan soal *Posttest* dengan tujuan mengetahui pemahaman konsep siswa sesudah di terapkan media pembelajaran *Wordwall*, hasil dari rata-rata pada siswa yang sudah diberikan soal *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal sebesar 45 dan untuk rata-rata soal *Posttest* sebesar 71,5 sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall*.

Dari hasil lembar observasi penggunaan media *Wordwall* yang sudah di isi oleh guru mata pelajaran fiqih di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak, peneliti menarik kesimpulan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall* memperoleh persentase sebesar 92,6%. Sementara untuk siswa yang mencapai

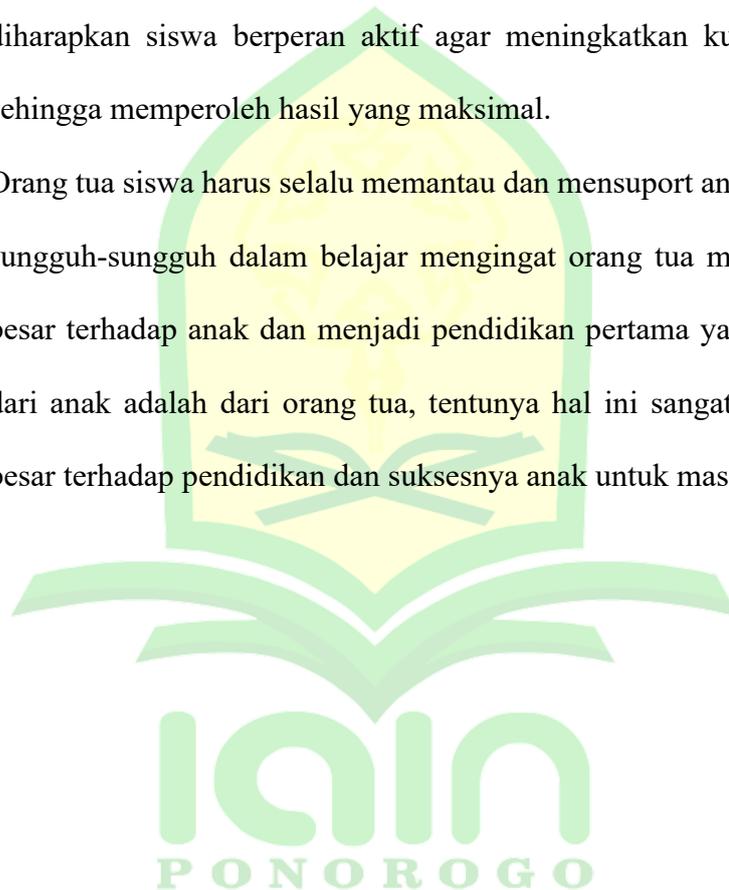
kriteria KKM 1 Siswa pada data *Pretest*, dan pada data *Posttest* sebanyak 14 Siswa

2. Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang dilakukan di MA Nurul Mujtahidin Mlarak, kesimpulannya terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep antara di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* dengan tanpa di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak. Hal ini dilihat dari hasil uji *paired t-test* memperoleh hasil Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara data *Pretest* dan *Posttest* dari kelas eksperimen. Berdasarkan rata-rata nilai *Pretest* sebesar 35 dan *Posttest* sebesar 71,5. Kesimpulannya hasil dari data *Pretest* dan *Posttest* sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Wordwall* mendapatkan nilai *Posttest* yang lebih tinggi dari pada nilai *Pretest* sebelum diterapkan media pembelajaran *Wordwall* dengan pernyataan tersebut peneliti membuktikan perbedaan kemampuan pemahaman konsep antara di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* dengan tanpa di terapkannya media pembelajaran *Wordwall* pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, sebagai bahan pertimbangan pihak-pihak terkait, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Guru PAI, guru hendaknya mengkolaborasikan metode ceramah dengan menggunakan media *Wordwall*, dikarenakan media *Wordwall* ini lebih efektif dan mampu membuat siswa aktif sehingga mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa dan tujuan pembelajaran dapat dengan mudah tercapai secara optimal.
2. Bagi peserta didik, pada saat proses pembelajaran berlangsung diharapkan siswa berperan aktif agar meningkatkan kualitas belajar sehingga memperoleh hasil yang maksimal.
3. Orang tua siswa harus selalu memantau dan mensupport anak agar selalu sungguh-sungguh dalam belajar mengingat orang tua memiliki peran besar terhadap anak dan menjadi pendidikan pertama yang di peroleh dari anak adalah dari orang tua, tentunya hal ini sangat berpengaruh besar terhadap pendidikan dan suksesnya anak untuk masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- 5 W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2009).
- Amirudin, *Media Pengajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral, 1996).
- Andini, Ayu, Luki Yunita, and Dedi Irwandi, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur', *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, 10.1 (2023).
- Andriyani, Fifit, Rizki Hadiwijaya Zulkarnaen, and Febri Fajar Pratama, 'Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Sistem Tata Surya dengan Menggunakan Media Ular Tangga', *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1.4 (2023).
- Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1998).
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Peneliti* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)..
- Arimbawa, I Gusti Putu Agung, 'Penerapan Wordwall Game Quis Berpadukan Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Biologi', *Indonesian Journal of Educational Development*, 2.2 (2021).
- Ash-Shidqy, T.M Hasbi, *Pengantar Hukum Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996).
- Azizah, Tsania Noor Aini, Shokhibul Arifin, and Ika Puspitasari, 'Penerapan Media Pembelajaran Wordwall dalam Menunjang Pemahaman Konsep Siswa', *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.5 (2023).
- Badan Standar Nasional Pendidikan, *Model Penilaian Kelas* (Jakarta: Depdiknas, 2006).
- Bahriah, Evi Sapinatul, Lathifa Utami Dewi, and Dedi Irwandi, 'Pengaruh Media Penilaian Formatif Online Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Periodik Unsur', *Jurnal Riset Pendidikan Kimia*, 11.1 (2021).
- Baina, Nur, Tedy Machmud, and Abdul Wahab Abdullah, 'Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Sistem Persamaan

- Linear Tiga Variabel*', Jambura Journal of Mathematics Education, 3.1 (2022).
- Darmayanti, Tri, Made Yudhi Setiani, and Boedhi Oetojo, *'E-Learning pada Pendidikan Jarak Jauh: Konsep Yang Mengubah Metode Pembelajaran di Perguruan Tinggi di Indonesia'*, Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh, 8.2 (2007).
- Daryanto, *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Gava Media, 2016).
- Djali, *Pengukuran dalam Pendidikan* (Jakarta: Program Pascasarjana).
- Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Fanny Mestyana Putri, *Evektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daring {online} Matetmatika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan*, 2020.
- Gandasari, Prisma, and Puri Pramudiani, *'Pengaruh Aplikasi Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar'*, Jurnal Ilmu Pendidikan 3.6 (2021).
- Hanif, Muhammad Nur, *'Relevansi Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Lentera Senja Karya Ichsanudin Al Fikri Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Jenjang SMA'*, 2.1 (2023).
- Jalinus, N. & Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran Pertama* (Jakarta: Kencana, 2016).
- M. Amirin, T, *'Variabel dan Konstanta Penelitian Klarifikasi Konsep'*, Jurnal Dinamika Pendidikan, 2017.
- Maghfiroh, Khusnul, M I Roudlotul, and Huda Semarang, *'Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda'*, Jpk, 4.1 (2018).
- Meilani, Irma, and M Miftahul Ulum, *'Implementasi Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran*

Fiqih di MTs PGRI Selur Ngrayun Ponorogo ', 1.1 (2022).

Minarta, Sakinata Maulidina, and Heni Purwa Pamungkas, '*Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Man 1 Lamongan*', Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, VI.Vol 6 No 2 (2022).

Mizan, Khoirul, '*Peran Pondok Pesantren Terhadap Pembentukan Akhlak Santri desa Bumi Jawa Lampung Timur Tahun 2013*', *Skripsi*, 2013.

Murtiyasa, Budi, and Nur Karina Putri Muslikhah Sari, '*Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Bilangan Berdasarkan Taksonomi Bloom*', Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 11.3 (2022).

Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, and Umi Nur Sifa, '*Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod Iii*', Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 3.2 (2021).

Nuryadi, *Dasar-dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2018).

Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002).

Peranan, Analisis, Media Visual, Pembelajaran Fiqh, di Madrasah, Unggulan Al-mustofawiyah Palang-Tuban, 2021.

Pratiwi, Sari Indah, Lusiana, and Nyiayu Fahriza Fuadiah, '*Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMPN 30 Palembang Melalui Pembelajaran Core*', Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 04.02 (2019).

Purnamasari, Sulfi, '*Bermain bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Wordwall*', Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3.Vol. 3 No. 1 (2022).

Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008)

Puspita Sari, Andika, and Ananda Setiawan, '*The Development of Internet-Based*

- Economic Learning Media Using Moodle Approach*, International Journal of Active Learning, 3.2 (2018).
- Qomariyah, Nishfatul, *Penerapan Media Miniature 3D Guna Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIIIA MTS Almaarif 02 Singosari Malang*, 2015
- Radiusman, Radiusman, 'Pemahaman Konsep Anak pada Pembelajaran Matematika', Jurnal Pendidikan Matematika, 6.1 (2020), 1 .
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- Aynun Ululfaah 'Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Mind Mapping sebagai Media Pembelajaran Tematik', 2 (2021).
- Septiani, Ana, and Nur Kolis, 'Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Self Control Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MA Ma'Arif Al-Ishlah Bungkal Kabupaten Ponorogo', 2.1 (2023).
- Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (Serang Banten: 3M Media Karya, 2020)
- Soraya, Siti Zazak, 'Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video di SMPN 1 Balong Ponorogo', 4 (2023).
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008)
- Sudjana, Nanan, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Remaja Prakarya, 2009)
- Sujarweni, 'Tinjauan Implementasi Personal Selling Pada Pt. Astra Internasional Daihatsu Astra Biz Center Bandung pada Tahun 2017', Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom, 3.2 (2017).
- Sutopo, Ariesto Hadi, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Graha ilmu, 2012)
- Tafonao, Talizaro, 'Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa', Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2.2 (2018).

- Taniredja, Tukiran, *Tukiran Taniredja, Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Tsania Noor Aini Azizah, 'Penerapan Media Pembelajaran Wordwall dalam Menunjang Pemahaman Konsep Siswa', *JHIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Volume 6, (2023).
- Uno dan Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem* (Jakarta: PT. Rosdakarya, 2014)
- Usmadi, Usmadi, 'Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)', *Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020).
- Wahyuni, 'Pengaruh Penarapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas Iv Sd Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa', 2018.
- Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktek Pengembangan KTSP* (Jakarta, 2008).
- Yuniar, Arrum Intan Setya, Guntur Adi Putra, Nurul Era Purwati, Ulumia Hayatunnufus, and Ulfatun Nafi'ah, '*HITARI (Historical-Archaeology Heritage Riddle): Pemanfaatan Wordwall sebagai Media Ajar Indonesia Zaman Prasejarah di Sekolah Menengah Atas*', *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1.11 (2021).